

RESUME HASIL PENILAIAN KINERJA PHPL

Kegiatan Penilikan Ke-1 pada IUPHHK-HT PT Permata Borneo Abadi Di Kabupaten Kutai Timur – Prov. Kalimantan Timur

- a. Tanggal Audit : 4 – 11 Oktober 2021
- b. Metode : *on-site*
- c. Kriteria Audit yang Digunakan :
 - 1) Lampiran 1.3 Kepdirjen PHPLNo.SK.62/PHPL/SET.5/KUM.1/12/2020 tentang Standar Penilaian Kinerja PHPL Pada Pemegang IUPHHK-HT
 - 2) Lampiran 2.2 Kepdirjen PHPL No.SK.62/PHPL/SET.5/KUM.1/12/2020 tentang Standar Verifikasi Legalitas Kayu Pada Pemegang IUPHHK-HT

I. IDENTITAS LPPHPL

- 1. Nama LPPHPL : PT TRUSTINDO PRIMA KARYA
- 2. Nomor Akreditasi : LPPHPL-019-IDN
- 3. Alamat : Gedung Diklat APHI Kalimantan Timur Lt.1
Jl. Kesuma Bangsa No. 80 Samarinda
- 4. Nomor Telpon : 0541-747798
Email : trustindoprimakarya@gmail.com
- 5. Direktur : Ir Kurnia, IPU
- 6. Tim Audit :
 - a) Ir. Harijadi (Auditor PHPL Prasyarat merangkap Ketua Tim Audit)
 - b) Ir. Kuntiyadi (Auditor PHPL Produksi)
 - c) Hartati Saat, S. Si (Auditor PHPL Ekologi)
 - d) Rr. Arwita Andharu, S.Hut (Auditor PHPL Sosial dan VLK Hutan)
- 7. Pengambil Keputusan : Ir Kurnia, IPU

II. IDENTITAS AUDITEE

- 1. Nama Unit Manajemen : **PT PERMATA BORNEO ABADI**
- 2. Alamat Kantor : Jl. Syarifuddin Yoes No. 68A-68B RT 45 Kota Balikpapan
- 3. Jenis Izin Usaha : Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu – Hutan Tanaman (IUPHHK-HTI)
- 4. SK IUPHHK- HTI : SK Menteri Kehutanan No. 84/Menhut-II/2011 tanggal 7 Maret 2011 Jo. SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK 578/Menhk/Setjen/PLA.2/10/2017 tanggal 27 Oktober 2017
- 5. Lokasi Areal Kerja : Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
- 6. Pengurus Perusahaan : Susunan Pengurus Perusahaan :
 - a) Direktur : Yudiana.
 - b) Komisaris : Ir. Johannes Perangin-Angin
- 7. Nama MR : Berlian Purnama

III. RINGKASAN TAHAPAN KEGIATAN SERTIFIKASI AWAL PHPL

1. **Koordinasi dengan instansi kehutanan SEBELUM penilaian**

Waktu : 4 Oktober 2021

Tempat : Samarinda

Ringkasan : a) Koordinasi dilakukan dengan Dinas Kehutanan Prov. Kalimantan Timur dan BPHP Wilayah XI Samarinda.

Catatan : b) Hasil pelaksanaan koordinasi dicatat menggunakan form P01-3.9 Rev.1 13/1/2021, memuat saran dan masukan dari masing-masing instansi serta informasi tambahan lainnya terkait *auditee*.

2. **Pertemuan Pembukaan**

Waktu : 5 Oktober 2021

Tempat : Kantor Lapangan (base camp) PT Permata Borneo Abadi

Ringkasan : a) Dihadir MR dan personil PT Permata Borneo Abadi yang ditugaskan mendampingi auditor.

Catatan : b) *Auditee* memahami dengan baik tujuan audit, kriteria audit yang digunakan dan ketentuan-ketentuan lainnya serta dapat melaksanakan audit sesuai *timeline* kegiatan audit yang ditetapkan.

c) Pertemuan Pembukaan dibuatkan BAP dan Daftar Hadir menggunakan form P01-3.11 Rev.1 13/1/2021.

3. **Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan**

Waktu : 5 - 8 Oktober 2021

Tempat : *On-site* / Lokasi areal kerja IUPHHK-HT PT Permata Borneo Abadi

Ringkasan : a) Pengumpulan data audit meliputi dokumen dan implementasinya di lapangan pada rentang waktu:

Catatan : - 1 (satu) tahun terakhir untuk indikator dan kriteria prasyarat, produksi, ekologi dan sosial standar penilaian kinerja PHPL; dan

- 1 (satu) tahun untuk standar verifikasi legalitas Kayu

b) Audit dilakukan dengan cara tinjauan dokumen, wawancara dan pemeriksaan secara sampling kesesuaian fisik atau lokasi kegiatan dengan pelaporan.

c) Bukti audit yang terverifikasi dan analisis kesesuaiannya dengan norma kematangan/ pemenuhan verifier serta nilai yang diberikan, dicatat menggunakan form checklist audit, masing-masing form P01-3.12.a (Prasyarat), P01-3.12.b (Produksi), P01-3.12.c (Ekologi), P01-3.12.d (Sosial), dan P01-4b.09a (standar VLK).

4. **Pertemuan Penutupan**

Waktu : 9 Oktober 2021

Tempat : Kantor Lapangan (base camp) PT Permata Borneo Abadi

Ringkasan : a) Dihadir MR dan personil PT Permata Borneo Abadi yang ditugaskan mendampingi auditor.

Catatan : b) Tim auditor menyampaikan hasil penilaian kinerja PHPL baik pada indikator dan kriteria standar kinerja PHPL maupun verifier penyusun standar VLK, beserta kesimpulan audit dan penerbitan Catatan Ketidaksesuaiannya.

c) *Auditee* menyetujui hasil penilaian beserta temuan ketidaksesuaiannya, dan menandatangani dokumen:

- Berita Acara Pelaksanaan menggunakan form P01-3.15;

- Kesimpulan Audit menggunakan form P01-3.13; dan

- Catatan Ketidaksesuaiannya menggunakan form P01-3.14.

5. **Koordinasi dengan instansi kehutanan SETELAH penilaian**

- Waktu : 11 Oktober 2021
Tempat : Samarinda
Ringkasan : a) Koordinasi dilakukan dengan Dinas Kehutanan Prov. Kalimantan Timur dan BPHP Wilayah XI Samarinda.
Catatan : b) KTA melaporkan jalannya proses audit, tindak lanjut saran dan masukan yang diperoleh saat pertemuan awal, kesimpulan sementara hasil audit dan tahapan kegiatan sertifikasi selanjutnya.
c) Hasil koordinasi dicatat menggunakan form P01-3.9

6. **Pengambilan Keputusan**

- Tanggal : 30 Oktober 2021
Keputusan : a) PT Permata Borneo Abadi dinyatakan telah LULUS penilaian kinerja PHPL dengan predikat BAIK (nilai akhir kinerja PHPL mencapai 82,54% tanpa verifier dominan bernilai Buruk dan MEMENUHI standar VLK)
Penilaian : b) Sertifikat pengelolaan hutan produksi lestari (S-PHPL) PT Permata Borneo Abadi dapat dipertahankan dengan perubahan masa berlaku menjadi 6 (enam) tahun.

IV. RESUME HASIL PENILAIAN KINERJA PHPL

1. STANDAR PENILAIAN KINERJA PHPL PADA IUPHHK-HT

1.1 KRITERIA PRASYARAT

1.1.a Indikator 1.1 : Kepastian Kawasan Pemegang IUPHHK-HTI

1.	Verifier 1.1.1	:	Ketersediaan dokumen legal dan administrasi tata batas (PP/ SK IUPHHK- HT, Pedoman TBT,/Rencana Penataan Batas dan Peta Kerja Rencana TBT, Instruksi Kerja TBT, Buku TBT, Peta TBT, BATB, SK Penetapan Areal Kerja dan Peta Penetapan Areal Kerja).
	Bobot	:	Co-Dominan
	Nilai	:	BAIK
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Pada penilikan ke-1 ketersediaan dokumen legal dan administrasi tata batas sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia SK. IUPHHK-HTI Nomor : SK. 84/Menhut-II/2011 tanggal 7 Maret 2011 Jo. No. SK. 578/Menlhk/Stjen/PLA.2/10/2017 tanggal 27 Oktober 2017 tentang Penetapan Areal Kerja Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman Industri PT Permata Borneo Abadi seluas 49.297,08 Ha di Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur; 2. Tersedia Akte Perubahan Terakhir PT Permata Borneo Abadi dengan Akte Perubahan No. 47 tanggal 31 Desember 2020 oleh Notaris Esther P.E. Jovina, S.H., M.Kn. Akte Perubahan terakhir tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Adminstrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan HAM RI sesuai dengan Keputusan Menkumham Nomor AHU- 0005807.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 28 Januari 2021. Pemegang Saham Perseroan : <ol style="list-style-type: none"> a. PT Borneo Forestra Industri : 3 Lembar (Rp. 3.000.000,-) b. PT Borneo Hijau Lestari : 247 Lembar (Rp. 247.000.000,-) Susunan Pengurus Perusahaan : <ol style="list-style-type: none"> a. Komisaris : Ir. Johannes Perangin-Angin (pengganti Ir. Soeprijadi) b. Direktur : Yudiana (pengganti Johanes Saragih dan Paulo) 3. Tersedia Tersedia Nomor Induk Berusaha (NIB) PT Permata Borneo Abadi dengan Nomor 8120000921775 tanggal 17 September 2018 yang dikeluarkan dari sistem OSS , dengan alamat perusahaan : Jl. Jl. Syarifudin Yoes No 68A-68B Kelurahan Sepinggan Baru, Kecamatan Balikpapan Selatan Kota Balikpapan – Provinsi Kalimantan Timur; 4. Tersedia NPWP : 02.505.000.6-722.000 yang diterbitkan oleh kantor KPP Pratama Balikpapan dengan alamat di Jl. Syarifuddin Yoes No. 68A-68B RT. 45 Kelurahan Sepinggan Baru Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan; 5. Tersedia kelengkapan dokumen penataan batas PT Permata Borneo Abadi, sesuai dengan tingkat realisasinya (100 %), yaitu meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Pedoman Tata Batas No. 273/PB/IUPHHK-HT/2011; b. Instruksi Kerja Pelaksanaan Penataan Batas Areal Kerja No.139/ITK/BPKH IV-2/2013 tanggal 13 September 2013, dengan Panjang ± 169,243 KM; c. Laporan Tata Batas No 35/BPKH.IV-2/2016 Tahun 2016; d. Peta Hasil Penataan Batas Areal Kerja PT Permata Borneo Abadi skala 1:25.000 sebanyak 5 lembar;

			<p>e. Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK.578/Menlhk/Setjen/PLA.2/10/2017 tanggal 27 Oktober 2017 tentang Penetapan Areal Kerja Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman Industri PT Permata Borneo Abadi seluas 49.297,08 Ha;</p> <p>f. Peta Penetapan Areal Kerja Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman Industri PT Permata Borneo Abadi seluas 49.297,08 Ha Skala 1 : 100.000.</p> <p>Dengan demikian pencapaian nilai kinerja PHPL verifier 1.1.1 adalah BAIK (tetap)</p>
2.	Verifier 1.1.2	:	Realisasi tata batas dan legitimasinya (BATB).
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	BAIK
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Pada penilikan ke-1 tidak ada perubahan keberadaan dokumen penataan batas PT Permata Borneo Abadi, seperti hasil verifikasi pada verifier 1.1.1 dimana realisasi penataan batas areal kerja IUPHHK-HTI PT Permata Borneo Abadi telah mencapai 100 % atau sudah TEMU GELANG.</p> <p>Bukti dokumen tata batas yang menunjukkan realisasi tata batas sudah mencapai 100 %, sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman Tata Batas No. 273/PB/IUPHHK-HT/2011; 2. Instruksi Kerja Pelaksanaan Penataan Batas Areal Kerja No.139/ITK/BPKH IV-2/2013 tanggal 13 September 2013, dengan Panjang ± 169,243 KM; 3. Laporan Tata Batas No 35/BPKH.IV-2/2016 Tahun 2016; 4. Peta Hasil Penataan Batas Areal Kerja PT Permata Borneo Abadi skala 1:25.000 sebanyak 5 lembar; 5. Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK.578/Menlhk/Setjen/PLA.2/10/2017 tanggal 27 Oktober 2017 tentang Penetapan Areal Kerja Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman Industri PT Permata Borneo Abadi seluas 49.297,08 Ha; 6. Peta Penetapan Areal Kerja Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman Industri PT Permata Borneo Abadi seluas 49.297,08 Ha Skala 1 : 100.00 <p>Dengan demikian pencapaian nilai kinerja PHPL verifier 1.1.2 adalah BAIK (tetap)</p>
3.	Verifier 1.1.3	:	Pengakuan para pihak atas eksistensi areal IUPHHK kawasan hutan (BATB / Peta SK IUPHHK)
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	BAIK
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Selama 1 (satu) tahun terakhir masih terdapat konflik batas atau klaim lahan di dalam areal kerja IUPHHK-HTI PT Permata Borneo Abadi, walaupun realisasi penataan batas areal kerja sudah mencapai 100 % (TEMU GELANG) sesuai dengan dokumen legitimasi yang diterbitkan oleh Kementerian LHK berupa dokumen SK. Penetapan Areal Kerja dan lampiran Peta Penetapan Areal Kerja Skala 1 : 100.000, berdasarkan Berita Acara Hasil Penataan Batas di lapangan yang telah ditandatangani oleh para pihak baik pemerintah melalui BPKH dan Dinas Kehutanan, dan masyarakat Desa dan Kecamatan serta pemegang izin yang berbatasan dengan areal IUPHHK-HTI PT Permata Borneo Abadi.</p> <p>Berdasarkan Laporan Monev Konflik tahun 2020 dan 2021 (akhir September) PT Permata Borneo Abadi, maka diketahui bahwa selama 1 (satu) tahun terakhir terdapat penyelesaian konflik lahan seluas 1.572,30 Ha, sehingga pada penilikan ke-1 terdapat pengurangan konflik lahan, yaitu dari seluas 4.527 Ha (tahun 2020) menjadi 2.684,70 Ha (September 2021).</p> <p>Sisa konflik seluas 2.684,70 Ha tersebut terdiri dari :</p>

		<ol style="list-style-type: none"> Sisa Klaim Lahan Desa Mekar Baru di Blok I atau Blok Busang (G,J,K,M) seluas 2.433,70 Ha; Sisa Klaim Kelompok Tani Kutai Bersatu di Blok III (R) seluas 348 Ha (kebun kelapa sawit masyarakat di APL); Klaim Lahan Perorangan di Blok II (P) seluas 173 Ha, yang masih dalam proses MoU. <p>Dengan demikian pencapaian nilai kinerja PHPL verifier 1.1.3 adalah BAIK (tetap).</p>
4.	Verifier 1.1.4	: Tindakan pemegang izin dalam hal terdapat perubahan fungsi Kawasan dan atau luas areal kerja. (Apabila tidak ada perubahan fungsi maka verifier ini menjadi <i>Not Applicable</i>).
	Bobot	: Co-Dominan
	Nilai	: Not Applicable (NA)
	Ringkasan Justifikasi	<p>Pada penilikan ke-1 tersedia Peta Penafsiran Citrasatelit Tahun 2021 yang dibuat oleh Konsultan PT Cendana Bakti Mandiri dan disetujui oleh Direktur PT Permata Borneo Abadi, diketahui bahwa pada areal kerja PT Permata Borneo Abadi terdapat APL di Blok III/R seluas 161,59 Ha, dan sesuai dengan keterangan Sdr. Suwandi (Asisten SSL) pada APL tersebut sudah menjadi kebun kelapa sawit masyarakat Desa seluas 348 Ha.</p> <p>Kemudian berdasarkan dokumen RKUPHHK-HTI Periode 2021-2030 PT Permata Borneo Abadi yang telah disahkan oleh pejabat berwenang, yaitu pada Tabel II-7 Kondisi Penutupan Lahan Areal IUPHHK-HTI PT Permata Borneo Abadi terdapat Areal Penggunaan Lain (APL) seluas 162,98 Ha yang terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> Belukar muda dan semak seluas 146,32 Ha; Tanah terbuka seluas 16,66 Ha; <p>Dan hasil verifikasi dokumen Peta RKUPHHK-HTI 2021-2030 Skala 1 : 50.000 telah diketahui lokasi APL tersebut berada di Blok III (R), dan berdasarkan Peta Kawasan Hutan Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Utara Skala 1:250.000 (Lampiran Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.718/Menhut-II/2014 tanggal 29 Agustus 2014), diketahui bahwa areal PT Permata Borneo Abadi terbagi dalam status fungsi sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Areal Hutan Produksi (HP) seluas 7.100 Ha atau 14,40%; Areal Hutan Produksi Terbatas (HPT) seluas 41.062 Ha atau 83,30%; Areal Hutan Produksi yang dapat dikonversi (HPK) seluas 836 Ha atau 1,70%; Areal Penggunaan Lain (APL) seluas 180 Ha atau 0,40% (berada di Blok III/R); Areal Lain (N/A) berupa tubuh air dll seluas 117 Ha atau 0,20% <p>Sehingga pada penilikan ke-1 disimpulkan tidak ada perubahan fungsi kawasan di areal kerja PT Permata Borneo Abadi (Not Applicable)</p>
5.	Verifier 1.1.5	: Penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan. (Apabila tidak ada penggunaan kawasan di luar sektor Kehutanan maka verifier ini menjadi <i>Not Applicable</i>).
	Bobot	: Co-Dominan
	Nilai	: SEDANG
	Ringkasan Justifikasi	<p>Selama 1 tahun terakhir terdapat data penggunaan Kawasan diluar sektor kehutanan, baik yang berizin yaitu sesuai SK IPPKH Nomor : SK.538/Menhut-II/2013 tentang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk koperasi Produksi Batubara dan Sarana Penunjangnya pada Kawasan Hutan Produksi Terbatas dan Hutan Produksi Tetap seluas 374,20 (Tiga Ratus Tujuh Puluh Empat dan Dua Puluh Perseratur) Hektar atas nama PT Bara Tabang di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur.</p>

		<p>Sedang data penggunaan Kawasan hutan di dalam areal PT Permata Borneo Abadi yang tidak berizin berupa perkebunan kelapa sawit milik masyarakat setempat di Blok III seluas 348 Ha yang sebagian berada di APL seluas 161 Ha, yang sampai dengan penilikan ke-1 belum dapat diselesaikan oleh PT Permata Borneo Abadi.</p> <p>Terdapat upaya manajemen untuk melaporkan data penggunaan Kawasan hutan di luar sector kehutanan tersebut kepada instansi terkait sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Perdirjen PHPL P.5/PHPL/UHP/PHPL.1/2/ 2016 tentang Pedoman Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik pada Pemegang IUPHHK dalam Hutan Produksi), namun Laporan yang dibuat selama 1 tahun terakhir baru sekali yang seharusnya dua kali dalam setahun yaitu semester I dan Semester II.</p> <p>Hasil Laporan Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik Di Areal Kerja PT Permata Borneo Abadi 2021 diketahui status konflik dengan score 72 % (TINGGI) atau tingkat KRITIS, dan data luas konflik yang dilaporkan terdapat kesalahan perhitungan diatas Peta Monev Konflik (sesuai dengan penjelasan Asisten SSL/Sdr.Suwandi), sehingga perlu segera diperbaiki dan dilaporkan kepada instansi kehutanan Provinsi Kalimantan Timur.</p> <p>Dengan demikian pencapaian nilai kinerja PHPL verifier 1.1.5 adalah SEDANG (tetap)</p>
6.	Verifier 1.1.6	Penyelesaian konflik tenurial kawasan di areal IUPHHK
	Bobot	Dominan
	Nilai	BAIK
	Ringkasan Justifikasi	<p>Berdasarkan verifikasi dokumen sosial terkait dengan Data Monitoring dan Evaluasi Konflik Lahan di areal kerja PT Permata Borneo Abadi, maka diketahui sisa konflik lahan yang belum dapat diselesaikan yaitu seluas 2.684,70 Ha.</p> <p>Luas areal efektif sesuai dengan dokumen RKUPHHK-HTI Periode 2021-2030 yaitu seluas 33.306,44 Ha yang terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Areal tanaman budidaya Swakelola seluas 29.402 Ha; 2. Areal tanaman budidaya Kemitraan seluas 3.904,44 Ha <p>Sehingga sisa luas efektif yang dikuasai oleh PT Permata Borneo Abadi untuk dikelola mencapai seluas 30.621, Ha atau 91,93 %.</p> <p>Sesuai pembahasan verifier 1.1.3 diatas maka diketahui bahwa konflik tenurial berupa klaim lahan oleh masyarakat setempat tetap secara terus menerus diselesaikan sesuai dengan peraturan perundangan (PermenLHK No. P.83/MenLHK/Setjen/Kum.1/10/2016 tanggal 25 Oktober 2016 tentang Perhutanan Sosial).</p> <p>Dengan demikian pencapaian nilai kinerja PHPL verifier 1.1.6 adalah BAIK.</p>
	Nilai Kinerja Indikator 1.1	: BAIK dengan nilai mencapai 95,93 % , tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

1.1.b Indikator 1.2 : Komitmen Pemegang IUPHHK-HTI

1.	Verifier 1.2.1	: Keberadaan dokumen visi, misi dan tujuan perusahaan yang sesuai dengan PHPL serta Sosialisasi visi, misi dan tujuan perusahaan
	Bobot	: Co-Dominan
	Nilai	: BAIK
	Ringkasan Justifikasi	: Pada penilikan ke-1 keberadaan dokumen Visi dan Misi Perusahaan (PT Permata Borneo Abadi) sesuai dengan Keputusan Direktur PT Permata Borneo Abadi Nomor : 02/PBA/Dir/2016 tanggal 29 Desember 2016 tentang Penetapan Visi dan Misi Perusahaan, dan sesuai dengan hasil audit tahun 2020 maka diketahui bahwa isi Visi

		<p>dan Misi PT Permata Borneo Abadi sesuai dengan kerangka PHPL karena mencakup aspek kelestarian produksi, kelestarian ekologi dan kelestarian sosial.</p> <p>Tersedia dokumen Berita Acara Kegiatan Sosialisasi Terpadu PT Permata Borneo Abadi dengan masyarakat Desa Mekar Baru hari Rabu, tanggal 2 Desember 2020 di Kantor Desa Mekar Baru, yang dihadiri oleh Kepala Desa, Kepala Adat dan tokoh masyarakat dari Desa Mekar Baru, dan salah satu Sosialisasi Visi dan Misi Perusahaan, terdapat foto acara sosialisasi dan Daftar Hadir.</p> <p>Dengan demikian pencapaian nilai kinerja PHPL verifier 1.2.1 adalah BAIK (tetap)</p>
2.	Verifier 1.2.2	: Kesesuaian visi, misi dengan implementasi PHPL.
	Bobot	: Dominan
	Nilai	: SEDANG
	Ringkasan Justifikasi	<p>Isi Visi dan Misi PT Permata Borneo Abadi yang telah ditetapkan oleh Direktur sesuai dengan kerangka PHPL yang terdiri dari 4 Kriteria (Prasyarat, Produksi, Ekologi dan Sosial), namun implementasinya di lapangan untuk pembangunan HTI baru sebagian yang sesuai dengan kerangka PHPL, karena realisasi target pada RKT tahun 2020 dan RKT 2021 masih banyak yang belum sesuai atau mencapai target, dengan hasil telaah sebagai berikut :</p> <p>Prasyarat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Realisasi penataan batas luar areal kerja (konsesi) sudah temu gelang, namun masih terdapat sisa konflik dengan luas 2.684,7 Ha (3 klaimer); 2. Laporan Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik belum dilaporkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; 3. Keberadaan Ganis PHPL Kurpet yang masih kosong; 4. Bagan SO PT Permata Borneo Abadi yang belum termasuk SPI/Internal Audit sebagai salah satu bagian yang mengontrol Kinerja Perusahaan yang secara operasional dibawah tanggung jawab Direktur PT Permata Borneo Abadi; 5. Kelengkapan pelaporan SEHATI dan SIPONGI perlu ditingkatkan; 6. Implementasi kinerja SPI belum sesuai dengan tuntutan penilaian PHPL, yaitu memeriksa keseluruhan tahapan kegiatan pembangunan HTI di lapangan; 7. Dan lainnya terkait verifier dengan Bobot Dominan yang mendapatkan hasil penilaian Sedang dan semuanya yang bernilai Buruk. <p>Produksi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PAK Blok RKT tahun 2021 hanya sebagian sesuai dengan Blok RKUPHHK-HTI Periode 2021-2030; 2. Realisasi penanaman tidak tercapai target, sehingga sebaran luas tidak merata sampai masak terbang sebesar 60,19% (antara 60 – 79 %); 3. Implementasi prosedur baru berlangsung pada pemanfaatan kayu alam dan belum seluruhnya diterapkan; 4. Terdapat perbedaan realisasi pendanaan yang besar antara yang tertinggi dengan terendah dengan perbedaan 75%. Hal ini menunjukkan alokasi dana untuk seluruh bidang kegiatan tidak proporsional; 5. Realisasi tanaman pokok sampai dengan tahun berjalan 2021 baru tercapai 22,53% dari rencana RKT seluas 9.171 Hektar; 6. Dan lainnya terkait verifier dengan Bobot Dominan yang mendapatkan hasil penilaian Sedang dan semuanya yang bernilai Buruk <p>Ekologi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penataan batas Kawasan lindung baru mencapai 79,47 % (belum mencapai 100 % sesuai rencana sepanjang 126.000 Meter); 2. Penutupan lahan kawasan lindung yang masih berhutan adalah 11.187,95 ha (62,20 %) dari total luas kawasan lindung 17.987,10 ha;

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Sarana prasarana pengendalian kebakaran belum sesuai dengan PermenLHK No. P.32/MenLHK/Kum.1/3/2016; 4. Belum memiliki kesepakatan dengan seluruh desa binaannya untuk dijadikan MPA; 5. BA kegiatan preemtif (sosialisasi) terkait jenis-jenis gangguan hutan kebakaran hutan, illegal logging dan perambahan ke masyarakat desa binaan tidak memenuhi karena BA tidak ada penandatanganan kedua belah pihak yaitu dari pihak desa. BA hanya ditandatangani oleh pihak PT Permata Borneo Abadi; 6. Dan lainnya terkait verifier dengan Bobot Dominan yang mendapatkan hasil penilaian Sedang dan semuanya yang bernilai Buruk. <p>Sosial :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Batas yang memisahkan areal perusahaan dengan masyarakat belum jelas, walaupun realisasi tata batas luar areal kerja (konsesi) sudah temu gelang, namun masih terdapat konflik dengan luas 2.684,7 Ha Ha; 2. Penyusunan dokumen Rencana Community Development belum mengacu kepada dokumen RKUPHHK; 3. Peningkatan Peran serta ekonomi masyarakat masih dibawah <50%; 4. Dokumen laporan pemetaan resolusi konflik yang dibuat hanya konflik klaim lahan serta belum dibuat dan dilaporkan ke instansi terkait secara periodik; 5. Rencana program pengembangan kompetensi/training belum direalisasikan secara keseluruhan; 6. Dan lainnya terkait verifier dengan Bobot Dominan yang mendapatkan hasil penilaian Sedang dan semuanya yang bernilai Buruk. <p>Dengan demikian nilai kinerja PHPL nilai kinerja PHPL untuk verifier 1.2.2 adalah SEDANG (tetap)</p>
3.	Verifier 1.2.3	: Keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan (Sarjana Kehutanan dan Ganis PHPL) sarjana kehutanan dan tenaga teknis menengah kehutanan) di lapangan pada setiap bidang kegiatan/ organisasi pengelolaan hutan sesuai dokumen perencanaan
	Bobot	: Co-Dominan
	Nilai	: SEDANG
	Ringkasan Justifikasi	: <p>Pada penilikan ke-1 diketahui bahwa keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan pada seluruh tingkatan untuk mendukung operasional IUPHHK-HTI PT Permata Borneo Abadi seluas ± 49.297,08 Ha, sesuai dengan data karyawan yang memiliki pendidikan akhir setingkat Strata 1, Diploma dan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan, dengan rincian jumlah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. S1 Kehutanan berjumlah 16 orang; 2. S1 Pertanian berjumlah 13 orang; 3. D3 Kehutanan berjumlah 1 orang; 4. SMK Kehutanan berjumlah 15 orang; 5. SMK Pertanian berjumlah 4 orang; 6. SMK Perkebunan berjumlah 1 orang <p>Selain itu telah tersedia Ganis PHPL di lapangan berjumlah 7 orang, yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 1 orang Ganis PHPL Canhut, bernama Funneri Nisarto WPM (No.Reg.01200004771) 2. 2 orang Ganis PHPL Nenhut, bernama Ali Fauzi (No.Reg. 02210005923) dan Muhammad Hazazi (No.Reg. 02210005925); 3. 2 orang Ganis PHPL Binhut, bernama Muhaemin (No.Reg. 03210005384) dan Fadly Kurniawan Abdullah (No.Reg. 03210005283);

			<p>4. 2 orang Ganis PHPL PKB-R, bernama Riswandy Mansyah (No.Reg. 04210007193) dan Ricart Pangaribuan (No.Reg. 04210005268);</p> <p>Sampai dengan penilikan ke-1 belum memiliki Ganis PHPL Kompetensi Pengukuran dan Perpetaan (Kurpet), yang menjadi persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku (P.70).</p> <p>Keberadaan Sarjana Kehutanan dan Ganis PHPL diatas sesuai bukti bukti dokumen yang dimiliki, berupa Ijasah Pendidikan Terakhir dan Sertifikat Ganis PHPL serta SK Penugasan Ganis PHPL dari Kementrian LHK dengan lampiran Kartu SIGANISHUT.</p> <p>Dengan demikian nilai kinerja PHPL untuk verifier 1.2.3 adalah SEDANG (tetap)</p>
4.	Verifier 1.2.4	:	Peningkatan kompetensi SDM
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	BAIK
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Sesuai hasil verifikasi dokumen Laporan Training tahun 2020 dan 2021 yang diselenggarakan oleh PT Permata Borneo Abadi untuk peningkatan kompetensi SDM maka diketahui realisasi Diklat selama 1 tahun terakhir (Oktober2020 s/d September 2021) sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Realisasi Training Tahun 2020 dari rencana 143 orang telah terealisasi 130 orang (91 %), dari 19 jenis pelatihan yang terlaksana dari 21 jenis pelatihan internal; 2. Realisasi Training Tahun 2021 s/d September 2021 baru 19 orang dari rencana 64 orang atau baru tercapai 30 %, karena terkendala pandemic Covid 19 seperti yang terjadi pada 6 jenis pelatihan yang jumlah pesertanya 44 orang, dan terdapat 3 jenis pelatihan pada bulan Oktober 2021 yang akan direalisasikan dengan jumlah peserta 8 orang. <p>Sehingga realisasi Diklat SDM PT Permata Borneo Abadi sebagai bukti peningkatan kompetensi professional bidang kehutanan dan bidang lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan > 70 % dari rencana sesuai kebutuhan.</p> <p>Dengan demikian nilai kinerja PHPL untuk verifier 1.2.4 adalah BAIK (tetap)</p>
5.	Verifier 1.2.5	:	Ketersediaan dokumen ketenaga-kerjaan.
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	BAIK
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Pada penilikan ke-1 telah tersedia lengkap dokumen ketenagakerjaan PT Permata Borneo Abadi di Base camp Senyuir dan dokumen tersebut sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat Buku Laporan tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan dengan No.Pelaporan : 77352.20190613.0004 untuk periode 1 tahun Juni 2020 s/d Juni 2021 2. Terdapat Peraturan Perusahaan (PP) PT Permata Borneo Abadi sesuai SK. Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur Nomor : KEP.560/965/B.PHI&JAMSOSTEK/2020, Tanggal 30 April 2020 (yang berlaku s/d 28 April 2022); 3. Terdapat Surat Keputusan Direksi PT Permata Borneo Abadi Nomor: 01/HR/PBA/XI/2017 tanggal 1 November 2017, tentang Kebijakan Berserikat dan Pembentukan Serikat Pekerja. Dalam surat tersebut menjelaskan bahwa tidak ada larangan terhadap seluruh karyawan untuk membentuk serikat pekerja atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja; 4. Terdapat SK Gubernur Kalimantan Timur Nomor : 560/K.635/2020 tanggal 7 Desember 2020 tentang Penetapan Upah Minimum Kabupaten Kutai Timur Tahun 2021 sebesar Rp.3.140.098;

		<p>5. Terdapat dokumen Sertifikat Kepesertaan BPJS Tenaga Kerja dan BPJS Kesehatan PT Permata Borneo Abadi ;</p> <p>6. Terdapat Data Ganis PHPL sebanyak 7 orang Ganis PHPL lengkap dengan informasi Nomor Sertifikat Ganis PHPL dengan masa berlakunya;</p> <p>7. Dan lainnya terkait SOP Ketenagakerjaan.</p> <p>Dengan demikian pencapaian nilai kinerja PHPL verifier 1.2.5 adalah BAIK (tetap)</p>
Nilai Kinerja Indikator 1.2	:	BAIK dengan nilai mencapai 87,50 % , tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

1.1.c Indikator 1.3 : Kapasitas dan Mekanisme untuk Perencanaan Pelaksanaan Pemantauan, Pelaporan Periodik, Evaluasi dan Penyajian Umpan Balik Mengenai Kemajuan Pencapaian (Kegiatan) IUPHHK-HTI

1.	Verifier 1.3.1	:	Kelengkapan unit kerja perusahaan dalam kerangka PHPL
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	SEDANG
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Pada penilikan ke-1 terdapat Struktur Organisasi PT Permata Borneo Abadi yang disahkan oleh Direksi sesuai dengan SK No. 56/PBA/DIR/2021 tanggal 2 Januari 2021, lengkap dengan uraian Job Description setiap jabatan dalam Bagan Struktur Organisasi, serta terdapat nama personil yang menjabat.</p> <p>Hasil verifikasi Bagan Struktur Organisasi yang terkait kelengkapan dan keberadaan personil yang mengisi jabatan maka pada bagan SO PT Permata Borneo Abadi yang baru sudah bisa menjawab hasil observasi penilaian awal tahun 2020, yaitu untuk melengkapi atau menambah personil pada jabatan yang masih kosong/dirangkap.</p> <p>Namun pada Bagan SO yang baru tersebut tidak terdapat Tim SPI/Internal Audit yang diperlukan untuk mengontrol kegiatan operasional di lapangan (apakah sesuai dengan SOP/WI) sehingga Struktur Organisasi dan Job Description PT Permata Borneo Abadi hanya sebagian yang sesuai dengan kerangka PHPL.</p> <p>Dengan demikian pencapaian nilai kinerja PHPL verifier 1.3.1 adalah SEDANG (tetap)</p>
2.	Verifier 1.3.2	:	Keberadaan perangkat Sistem Informasi Manajemen dan tenaga pelaksana.
	Bobot	:	Co-Dominan
	Nilai	:	BAIK
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Pada penilikan ke-1 terdapat PT Permata Borneo Abadi telah memiliki perangkat SIM yang digunakan untuk keperluan penyampaian data dan informasi serta pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan, dan tersedia di 2 (dua) lokasi estate, yaitu Estate Busang (Blok I) dan Estate Senyur (Blok II dan III)</p> <p>Terdapat petugas pelaksana atau operator SIM yang mengoperasikan peralatan komunikasinya serta bertanggung jawab terhadap kelancaran Sistem Informasi di PT Permata Borneo Abadi, sesuai SK Direktur PT Permata Borneo Abadi Nomor : SK-05/PBA/Dir/2018 tanggal 01 Januari 2018 tentang Penunjukan Tim Pengelola SIM yaitu Sdr. Widodo Suktino dan Tim.</p> <p>Sehingga keberadaan perangkat elektronik yang lengkap dan tenaga pelaksana di lapangan sangat mendukung penyelenggaraan SIM yang di Kantor Estate Senyur dan Estate Busang.</p> <p>Dengan demikian pencapaian nilai kinerja PHPL verifier 1.3.2 adalah BAIK (tetap)</p>
3.	Verifier 1.3.3	:	Keberadaan Tenaga Pelaksana untuk mengoperasikan SIM milik Kementerian LHK dan kepatuhan pengisiannya
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	SEDANG

	Ringkasan Justifikasi	: Pada penilikan ke-1 tersedia SK Direktur PT Permata Borneo Abadi yang menetapkan tenaga pelaksana SIM milik Kementerian LHK, sebaga berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. SK Direktur PT PBA Nomor : 50/DIR/PBA/X/2018 tanggal 10 Oktober 2018 tentang Penunjukan Operator Pelaksana Karhutla Monitoring Sistem SIPONGI, yaitu Muh Arif Prasetya; 2. SK. Direktur PT PBA Nomor : SK-11/PBA/3012/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Pengangkatan Operator Pelaksana SEHATI Pada IUPHHK-HTI PT Permata Borneo Abadi Kab. Kutai Timur, Prov. Kalimantan Timur, yaitu Sdr. Jejen Ahmad Jaeni sebagai Admin SSL; 3. SK. Direktur PT PBA Nomor : SK-20/PBA/0609/2021 tanggal 6 September 2021 tentang Pengangkatan Operator Pelaksana SIPUHH Pada IUPHHK-HTI PT Permata Borneo Abadi Kab, Kutai Timur, Prrov Kalimantan Timur, yaitu Sdr. Gazali Rahman sebagai Asisten TUK <p>Untuk mengetahui sejauhmana kepatuhan operator SIM untuk melakukan pelaporan SIM /pengisiannya, maka kami melakukan demo dengan operator SIPONGI (Sdr. Muh Arif Prasetya) dan hasilnya sebagian pelaksana untuk Sistem Informasi Manajemen pada KemenLHK dan telah patuh melaksanakan kewajiban_sesuai dengan ketentuan, namun score yang didapatkan CUKUP PATUH ($\geq 80\%$).</p> <p>Dengan demikian pencapaian nilai kinerja veirifier 1.3.3 (baru) adalah SEDANG</p>
4.	Verifier 1.3.4	: Keberadaan SPI/internal auditor dan efektifitasnya.
	Bobot	: Dominan
	Nilai	: SEDANG
	Ringkasan Justifikasi	: Pada penilikan ke-1 diketahui terdapat Bagan Struktur Organisasi PT Permata Borneo Abadi sesuai dengan SK No. 56/PBA/DIR/2021 tanggal 2 Januari 2021, lengkap dengan uraian Job Description dan nama personil yang menjabat. <p>Sesuai hasil telaah verifier 1.3.1. bahwa Bagan Struktur Organisasi PT Permata Borneo Abadi tersebut hanya sebagian yang sesuai kerangka PHPL, karena pada Bagan SO tidak terdapat Tim SPI/Internal Audit yang tugas dan tanggung jawabnya langsung dibawah langsung Direktur PT Permata Borneo Abadi.</p> <p>Sesuai dengan hasil audit tahun 2020, maka yang tersedia yaitu SK Direktur PT Permata Borneo Abadi No. SK.06/PBA/Dir/2018 tanggal 01 Januari 2018 tentang Penunjukkan Satuan Pengawasan Internal (SPI). Personil Tim SPI PT Permata Borneo Abadi atas nama Jefri Fernando dengan susunan Tim sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jefri Fernando : Contractor Admin Departemen (CAD) HO 2. Chairil Asmuni : Store HO 3. Candra Subowo : Acct HO 4. Lim Ming Kuang : Store Estate 5. Arief Rudiansyah : Acct Estate <p>Selama 1 tahun terakhir terdapat Laporan Kinerja SPI yaitu berupa Berita Acara Stock Opname Tahun 2021 yang dibuat setiap awal bulan yang dibuat tim stock opname dan diperiksa oleh CS dan disetujui oleh Estate Manager, sehingga kinerja Tim SPI/Internal Audit PT Permata Borneo Abadi pada penilikan ke-1 belum berjalan efektif menjangkau pada seluruh tahapan kegiatan pembangunan HTI, dan hal ini sama dengan audit tahun 2020 karena Tim SPI/Internal Audit hanya memeriksa pada bagian logistic (store) di lapangan, artinya tidak sesuai dengan SOP Internal Audit No.001-PBA-SPI-SOP tanggal 03 Desember 2018.</p> <p>Dengan demikian pencapaian nilai kinerja PHPL verifier 1.3.4 adalah SEDANG (tetap)</p>
5.	Verifier 1.3.5	: Adanya Tindakan pencegahan dan perbaikan manajemen berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi

Bobot	:	Co-Dominan
Nilai	:	SEDANG
Ringkasan Justifikasi	:	<p>Sesuai dengan hasil telaahan verifier 1.3.4 diatas maka diketahui bahwa Laporan SPI /Internal Audit PT Permata Borneo Abadi belum berjalan efektif menjangkau pada seluruh tahapan kegiatan pembangunan HTI, karena belum mencakup seluruh tahapan kegiatan pembangunan hutan tanaman industri.</p> <p>Namun hasil wawancara dengan pendamping (Sdr. Irwan) bahwa manajemen secara rutin melakukan pertemuan bulanan (OMM) di HO Balikpapan dengan peserta para Estate Manager yang dibawah HO Balikpapan, dan hasil telaah notulen OMM (Operasional Monthly Meeting) dari bulan Februari s/d Agustus 2021 diketahui bahwa pimpinan manajemen PT PBA telah melakukan pertemuan internal bulanan yang membahas issue operasional di lapangan yang masing masing memiliki PIC, Action plan dan deadline (waktu pemenuhan), dari issue LC, Planting, PenambahanTenaga Kerja, PMA, Planning, Supply Bibit, Pemakaian Chemical, dll.</p> <p>Dimana pada kolom action plan dan dead line belum lengkap. Karena ada yang tercantum dan ada yang tidak, sehingga apakah setiap issue sudah atau belum dilakukan Tindakan Perbaikan secara keseluruhan masih menjadi tanda tanya (???)</p> <p>Dengan demikian pencapaian nilai kinerja PHPL verifier 1.3.5 adalah SEDANG (tetap)</p>
Nilai Kinerja Indikator 1.3	:	SEDANG dengan nilai mencapai 70,83 % , tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

1.1.d Indikator 1.4 : Persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA)

1.	Verifier 1.4.1	:	Persetujuan rencana penebangan melalui peningkatan pemahaman, keterlibatan, pencatatan proses dan diseminasi isi kandungannya
	Bobot	:	Co-Dominan
	Nilai	:	BAIK
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Pada penilikan ke-1 tersedia dokumen Sosialisasi yang baru, yaitu Berita Acara Kegiatan Sosialisasi Terpadu PT Permata Borneo Abadi dengan masyarakat Desa Mekar Baru hari Rabu, tanggal 2 Desember 2020 di Kantor Desa Mekar Baru, yang dihadiri oleh Kepala Desa, Kepala Adat dan tokoh masyarakat dari Desa Mekar Baru, dan materi yang di-sosialisasikan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. RKT Tahun 2021; 2. Visi dan Misi, Kebijakan Lingkungan, Sosial dan K3 serta Tujuan Perusahaan; 3. Kawasan Lindung ; 4. Program Rencana Kerjasama Kemitraan Kehutanan (PHBM) dan CSR tahun 2021. <p>Dokumen BA Sosialisasi dibuat oleh Nur Alamsyah (Notulis) dan Diketahui oleh Jajang Suherlan (Estate Manager) dan Lim Jalung (Kepala Desa Mekar Baru).</p> <p>Terlampir BA : Daftar hadir dan foto acara sosialisasi di Kantor Desa Mekar Baru</p> <p>Tersedia dokumen Sosialisasi tahun 2020 (sudah diaudit pada tahun 2020), yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berita Acara Sosialisasi RKT dan dukungan terhadap perusahaan tanggal 20 Februari 2020 di Desa Senyur Kecamatan Muara Ancalong yang dihadiri oleh Kepala Desa Senyur, Ketua Adat dan tokoh masyarakat lainnya dilengkapi dengan foto dokumentasi dan daftar hadir sebanyak 15 Orang; 2. Berita Acara Sosialisasi RKT dan dukungan terhadap perusahaan tanggal 24 Februari 2020 di Desa Mekar Baru Kecamatan Busang yang dihadiri oleh, Kepala

		<p>Desa Mekar Baru, Ketua Adat dan tokoh masyarakat lainnya dilengkapi dengan foto dokumentasi dan daftar hadir sebanyak 13 Orang</p> <p>Tersedia 2 (dua) dokumen Surat Kesepakatan Bersama antara PT Permata Borneo Abadi dengan Masyarakat Adat Desa Mekar Baru Kec. Busang Kab. Kutai Timur, yaitu sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesepakatan Nomor : 10/SSL-MoU/PBA/VI/2020 tanggal 3 Juni 2020, yang ditanda oleh Pihak Pertama yaitu Jajang Suherlan (Estate Manager) dan Pihak Kedua yaitu Perwakilan Masyarakat Desa Baru Kec Busang Kab. Kutai Timur terdiri dari 1) Unjan Njau (Kepala Adat Mekar Baru) dan 2) Aris Lahang (Sekretaris Adat Mekar Baru); 2. Kesepakatan Nomor : 203/SSL-MoU/PBA/XII/2020 tanggal 18 Desember 2020, yang ditanda oleh Pihak Pertama yaitu Jajang Suherlan (Estate Manager) dan Pihak Kedua yaitu Perwakilan Masyarakat Desa Baru Kec Busang Kab. Kutai Timur terdiri dari 1) Lim Jalung (Kepala Desa Mekar Baru) dan 2) Unjan Njau (Kepala Adat Desa Mekar Baru); <p>Dengan demikian pencapaian nilai kinerja PHPL verifier 1.4.1 adalah BAIK (naik)</p>
2.	Verifier 1.4.2	: Persetujuan dalam proses dan pelaksanaan CSR/CD
	Bobot	: Co-Dominan
	Nilai	: BAIK
	Ringkasan Justifikasi	<p>Pada penilikan ke-1 tersedia Berita Acara Kegiatan Sosialisasi Terpadu PT Permata Borneo Abadi dengan masyarakat Desa Mekar Baru hari Rabu, tanggal 2 Desember 2020 di Kantor Desa Mekar Baru, yang dihadiri oleh Kepala Desa, Kepala Adat dan tokoh masyarakat dari Desa Mekar Baru, dan salah satu materinya yaitu Program Rencana Kerjasama Kemitraan Kehutanan (PHBM) dan CSR tahun 2021.</p> <p>Selain itu tersedia dokumen nota kesepahaman (MoU) antara PT PBA dengan 3 (tiga) Pemerintahan Desa terkait Fee Produksi (Kayu Alam) yang dihasilkan untuk mendukung kegiatan penyiapan lahan dari Blok RKT di Blok I (Estate Busang) dan Blok II dan III (Estate Senyur), sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. MoU dengan Pemerintahan Desa Long Lees, tanggal 23 November 2018, yang dibuat di Hotel Diamond Samarinda oleh Pihak Pertama (PT PBA) dan Pihak Kedua (Pemerintahan Desa Long Lees); 2. MoU dengan Pemerintahan Desa Long Nyelong, tanggal 4 April 2018, yang dibuat di Kantor Long Nyelong oleh Pihak Pertama (PT PBA) dan Pihak Kedua (Pemerintahan Desa Long Nyelong); 3. MoU dengan Pemerintahan Desa Senyur, tanggal 28 Maret 2018 di Hotel Diamond Samarinda, oleh Pihak Pertama (PT PBA) dan Pihak Kedua (Pemerintahan Desa Senyur); 4. Kesepakatan Nomor : 203/SSL-MoU/PBA/XII/2020 tanggal 18 Desember 2020, yang ditanda oleh Pihak Pertama yaitu Jajang Suherlan (Estate Manager) dan Pihak Kedua yaitu Perwakilan Masyarakat Desa Baru Kec Busang Kab. Kutai Timur terdiri dari 1) Lim Jalung (Kepala Desa Mekar Baru) dan 2) Unjan Njau (Kepala Adat Desa Mekar Baru); <p>Dengan demikian pencapaian nilai kinerja PHPL verifier 1.4.2 adalah BAIK (naik).</p>
3.	Verifier 1.4.3	: Persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung
	Bobot	: Dominan
	Nilai	: SEDANG

Ringkasan Justifikasi	<p>: Pada penilikan ke-1 tersedia dokumen Sosialisasi, yaitu Berita Acara Kegiatan Sosialisasi Terpadu PT Permata Borneo Abadi dengan masyarakat Desa Mekar Baru hari Rabu, tanggal 2 Desember 2020 di Kantor Desa Mekar Baru, yang dihadiri oleh Kepala Desa, Kepala Adat dan tokoh masyarakat dari Desa Mekar Baru, dan salah satu materinya yaitu Sosialisasi Kawasan Lindung pada areal kerja PT Permata Borneo Abadi.</p> <p>Selain itu tersedia dokumen SK Direktur PT Permata Borneo Abadi Nomor : SK.04/PBA/Dir/XII/2020 tanggal 18 Desember 2020 tentang Penetapan Kawasan Lindung Pada IUPHHK-HTI PT Permata Borneo Abadi dengan Luas 17.987,10 Ha, sesuai data Laporan Monitoring Terpadu Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) Dan Konservasi Habitat Orangutan pada PT Permata Borneo Abadi Tahun 2020.</p> <p>Tersedia Laporan Monitoring dan Evaluasi Keanekaragaman Hayati (KEHATI) di Wilayah HTI PT Permata Borneo Abadi Tahun 2020, yang dibuat oleh Tim Peneliti Ecositrop (Ecology and Conservation Center for Tropical Studies) dan laporan tersebut adalah kelanjutan dari Laporan penelitian tahun 2015 (Rencana Aksi Konservasi Orangutan) dan tahun 2017 (Laporan Kegiatan Identifikasi Areal Bernilai Konservasi Tinggi), tahun 2019, sesuai dengan Kajian Kekinian Aspek Sosial /Sosial Mapping, maka diketahui bahwa wilayah Desa yang masuk ke areal kerja PT PBA berjumlah 5 Desa yaitu :</p> <p>Blok I (Estate Busang) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Long Lees; 2. Desa Long Nyelong; 3. Desa Long Pejeng; 4. Desa Mekar Baru <p>Blok II dan Blok III (Estate Senyur) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Senyur <p>Sehingga upaya auditee untuk mendapat persetujuan dalam proses penetapan Kawasan lindung berdasarkan hasil penelitian Ecositrop (Monitoring HCV) perlu dilakukan secara langsung kepada seluruh Desa Binaan yang berjumlah 5 Desa.</p> <p>Dengan demikian pencapaian nilai kinerja PHPL verifier 1.4.3 adalah SEDANG (tetap)</p>
Nilai Kinerja Indikator 1.4.	: BAIK dengan nilai mencapai 83,33 % , tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

1.2 KRITERIA PRODUKSI

1.2.a Indikator 2.1 : Penataan areal kerja jangka panjang dalam pengelolaan hutan lestari

1.	Verifier 2.1.1	: Keberadaan dokumen rencana jangka panjang (management plan) yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang
	Bobot	: Dominan
	Nilai	: Baik
	Ringkasan Justifikasi	: PT Permata Borneo Abadi memiliki dokumen rencana jangka panjang yaitu Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu-Hutan Tanaman Industri (RKUPHHK-HTI) Untuk Jangka Waktu 10 (sepuluh) Tahun Periode Tahun 2021-2030 Atas Nama PT Permata Borneo Abadi Di Provinsi Kalimantan Timur. RKUPHHK-HTI telah disetujui dengan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.5100/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/9/2020 tanggal 3 September 2020.

			RKUPHHK-HTI PT Permata Borneo Abadi berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2030. Berdasarkan rencana jangka panjang ini PT Permata Borneo Abadi menerapkan sistem silvikultur Tebang Habis Permudaan Buatan.
2.	Verifier 2.1.2	:	Kesesuaian implementasi penataan areal kerja di lapangan dengan rencana jangka panjang
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan RKUPHHK-HTI 2021-2030 PT Permata Borneo Abadi pada tahun 2021 merencanakan penataan areal kerja di blok URKT 2021 pada urutan I dengan luas 6.671,56 hektar. Penataan areal kerja dilaksanakan berdasarkan RKTUPHHK-HTI 2021 pada urutan I, II dan III dengan luas 9.575,3 hektar, tidak sesuai dengan rencana jangka panjang. Meskipun demikian, sampai dengan audit ini dilaksanakan baru terealisasi penataan areal kerja seluas 3.239,6 hektar. Atas ketidaksesuaian tersebut PT Permata Borneo Abadi melakukan revisi RKT 2021 yang telah disahkan secara self approval dengan Surat Keputusan Direktur No. SK-02/PBA/0201/2021 tanggal 18 Oktober 2021 tentang Pengesahan Revisi Rencana Kerja Tahunan Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri Tahun 2021 a.n PT Permata Borneo Abadi di Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan RKTUPHHK-HTI 2021 Revisi, luas rencana penataan areal kerja menjadi 3.640,8 Hektar. Luas ini lebih kecil dari rencana jangka panjang 6.671,56 hektar namun seluruhnya berada pada urutan blok I berdasarkan RKUPHHK-HTI Tahun 2021-2030.
3.	Verifier 2.1.3	:	Pemeliharaan batas blok dan petak/compartemen kerja sesuai tata ruang RKT (IS 5%).
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi telah melakukan pemeliharaan batas blok dan petak. Dapat diverifikasi Laporan Pelaksanaan Pembuatan dan Pemasangan Pal/Patok Rencana Kerja Tahunan dan Plang Rencana Kerja Tahunan PT Permata Borneo Abadi tanggal 1 Maret 2021 dan Berita Acara Pelaksanaan Pengecekan dan Pemeliharaan Patok Kompartemen Periode September 2021 PT Permata Borneo Abadi, tanggal 30 September 2021. Plang nama batas blok dan pal/patok petak tebang dapat diverifikasi di lapangan pada Blok RKT 2021 dengan tanda-tanda yang jelas tentang identitas Plang dan patok batas, serta letak geografis sesuai dengan peta kerja.
	Nilai Kinerja Indikator 2.1	:	BAIK/SEDANG/BURUK dengan nilai mencapai 88,89 %, tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

1.2.b Indikator 2.2 : Tingkat pemanenan lestari untuk setiap jenis hasil hutan kayu utama dan nir kayu pada setiap tipe ekosistem

1.	Verifier 2.2.1	:	Terdapat data potensi tegakan per tipe ekosistem yang ada (berbasis IHMB/Survei Potensi, ITSP, Risaiah Hutan)
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi menerapkan sistim silvikultur Tebang Habis Permudaan Buatan. Namun dalam periode audit ini belum melakukan pemanenan di hutan tanaman karena belum tersedia tegakan masak tebang. Saat ini pemanfaatan kayu dilakukan pada kegiatan penyiapan lahan di Log Over Area.

		PT Permata Borneo Abadi telah memiliki data potensi tegakan pada Log Over Area. Inventarisasi dilakukan dengan intensitas sampling 4%. Terdapat Peta yang menunjukkan jalur inventarisasi dan rekapitulasi hasil inventarisasi. Namun tally sheet yang menunjukkan rincian hasil inventarisasi di masing-masing jalur/petak/plot tidak tersedia pada saat audit dilakukan. Potensi kayu pada log over area inventarisasi tahun 2019 sebesar 5,03 m ³ /Ha, tahun 2020 sebesar 7,54 m ³ /Ha dan tahun 2021 sebesar 4,01 m ³ /Hektar.
2.	Verifier 2.2.2	: Terdapat informasi tentang riap tegakan sebagai dasar perhitungan rencana panen (JTT/etat volume)
	Bobot	: Co- Dominan
	Nilai	: Sedang
	Ringkasan Justifikasi	: Terdapat laporan hasil pengukuran PSP yang memuat data dan analisis riap tegakan. Saat ini PT Permata Borneo Abadi hanya mengelola data hasil pengukuran yang berasal dari satu petak O-025. Pengukuran terakhir pada bulan Juni 2021 menunjukkan tanaman Acacia crassicarpa umur 42 bulan memiliki MAI 39 m ³ /ha/Th dan volume tegakan 147,1 m ³ /hektar. Laporan hasil pengukuran PSP telah disampaikan kepada Dirjend PHPL dan Balai Penelitian dan Pengembangan LHK Bogor dengan surat direktur PT Permata Borneo Abadi nomor: 02/PBA/X/2021, tanggal 18 Oktober 2021. Hasil analisis pengukuran riap belum digunakan sebagai dasar dalam penghitungan rencana panen.
	Nilai Kinerja Indikator 2.2	: BAIK/SEDANG/BURUK dengan nilai mencapai 66,67%, tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

1.2.c Indikator 2.3 : Pelaksanaan penerapan tahapan sistem silvikultur untuk menjamin regenerasi hutan

1.	Verifier 2.3.1	: Ketersediaan dan implementasi SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur
	Bobot	: Dominan
	Nilai	: Baik
	Ringkasan Justifikasi	: PT Permata Borneo Abadi menerapkan sistim silvikultur Tebang Habis Permudaan Buatan (THPB) dan telah menyusun Standard Operating Procedure (SOP) untuk 9 (Sembilan) tahapan Silvikultur THPB. Keberadaan SOP dapat diverifikasi di lapangan dengan adanya dokumen-dokumen: <ol style="list-style-type: none"> 1. SOP Tata Ruang Hutan Tanaman Industri 2. SOP Inventarisasi Hutan Tanaman 3. SOP Pembuatan dan Perawatan Jalan N 4. SOP Operasi Pembibitan (Acacia Seedling); SOP Operasi Pembibitan (Eucalyptus Seedling) dan SOP Pembibitan Acacia Mangium 5. SOP Persiapan Lahan Mineral 6. SOP General Plantation 7. SOP Perawatan Tanaman; SOP Planting, Blangking & Manuring (Pemupukan); SOP Pemupukan Mineral Soil; SOP Penanaman dan Pemupukan; dan SOP Pengendalian Gulma 8. SOP Panen Kayu Alam; dan SOP Panen Kayu Tanam; SOP Harvesting HTI Dry Land. 9. SOP Perlindungan dan Pengamanan Hutan; SOP Monitoring Hama Penyakit. <p>Isi SOP tersebut sesuai dengan pedoman dan ketentuan teknis. Terdapat implementasi SOP tahapan sistim silvikultur THPB dalam pengelolaan hutan PT Permata Borneo Abadi,</p>

2.	Verifier 2.3.2	:	Tingkat kecukupan potensi tegakan sebelum masak tebang
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi melaksanakan penilaian pada tanaman umur 42 bulan yang dilaksanakan pada periode Januari – September 2020. Berdasarkan laporan tim penilai yang dilaksanakan pada areal dengan luas yang dinilai 10,2 hektar, terdapat stocking tanaman 50,6%, rata-rata riap tahunan (MAI) 24,6 m ³ /ha/tahun, dengan MAI prediksi 24,4 m ³ /ha/tahun, atau rata-rata 24,5 m ³ /ha/tahun. Potensi pada umur masak tebang sesuai daur 6 tahun = 147 m ³ /hektar. Dengan demikian terdapat potensi dalam jumlah yang masih mampu menjamin terjadinya kelestarian pemanenan hasil (≥120 m ³ /Ha).
3.	Verifier 2.3.3	:	Tingkat kecukupan potensi permudaan
	Bobot	:	Co- Dominan
	Nilai	:	Buruk
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi melakukan assessment terhadap hasil tanaman untuk mengetahui tingkat kecukupan potensi permudaan di areal kerjanya. Berdasarkan Laporan Bulanan tim penilai tanaman Periode Januari - September 2021, didapatkan persen tumbuh 70,1% pada permudaan tanaman Eucalyptus sp dan A crassicarpa umur 30 bulan dan 60,8% pada permudaan tanaman umur 18 bulan. Rata-rata prosen tumbuh dari ketiga umur tanaman tersebut adalah 65,5%. Dengan demikian jumlah permudaan tanaman kurang dari 75% atau dalam jumlah yang tidak mampu menjamin terjadinya kelestarian pemanenan.
4.	Verifier 2.3.4	:	Struktur tegakan hutan tanaman yang menjamin regenerasi hutan
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi memiliki tegakan hutan tanaman 8.227,33 hektar. Adapun jenis tanaman penyusun tegakan meliputi Acacia mangium, Acacia crassicarpa dan Eucalyptus sp. Lokasi tanaman berada pada areal swakelola dan kemitraan. PT Permata Borneo Abadi menetapkan daur 6 tahun. Berdasarkan kelas umur tegakan terdiri dari kelas umur 1 sampai dengan 6. Kelas umur 3 merupakan kelompok tegakan terluas (3.276,66 hektar) dan kelas umur 6 dengan luas 1.12 hektar merupakan kelompok umur dengan luas terendah. Tersedia tegakan tanaman semua kelas umur tetapi sebaran luas tidak merata sampai masak tebang sebesar 60,19% (antara 60 – 79 %).
Nilai Kinerja Indikator 2.3	:	BAIK/SEDANG/BURUK dengan nilai mencapai 80,95 %, tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk	

1.2.d Indikator 2.4 : Ketersediaan dan penerapan teknologi ramah lingkungan dalam pemanfaatan hutan

1.	Verifier 2.4.1	:	Ketersediaan prosedur pemanfaatan/pengelolaan hutan ramah lingkungan dan penerapannya
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi memiliki prosedur pemanfaatan hutan ramah lingkungan, terdapat SOP yang mendukung yaitu: 1. SOP Microplanning (Mineral Soil) No. 012-PBA-PLN-SOP Rev. 0 tgl. 01 Desember 2016.

			<p>2. SOP Microplanning No. 001-PBA-WS-SOP Rev. 0 tgl. 01 Desember 2016.</p> <p>3. SOP RIL Pasca Pemanenan (HOA & Ripping Soil) No. 005-PBA-WS-WI Rev. 0 tgl 01 Desember 2016.</p> <p>4. SOP Panen Kayu Alam 002-PBA-WS-SOP Rev. 0 tgl. 01 Desember 2016.</p> <p>SOP-SOP tersebut termuat prosedur kerja mulai dari perencanaan, pelaksanaan operasional sampai dengan pasca pemanenan yang mendukung pemanenan ramah lingkungan. Isi SOP sesuai dengan kondisi biosfisik setempat. Implementasi prosedur baru berlangsung pada pemanfaatan kayu alam dan belum lengkap dilaksanakan sepenuhnya.</p>
2.	Verifier 2.4.2	:	Limbah pemanfaatan hutan minimal
	Bobot	:	Co- Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi belum melakukan kegiatan pemanenan kayu hasil tanaman. Saat ini pemanfaatan hasil hutan kayu dari hutan alam dari kegiatan penyiapan lahan pada Log Over Area (LOA). Berdasarkan data laporan hasil penebangan pada petak-petak dalam blok yang telah ditebang didapatkan angka hasil produksi 7.732,39 m ³ . Tebangan tersebut berasal dari petak-petak di dalam blok tebangan dengan potensi berdasarkan laporan hasil cruising 8.336,86 m ³ . Dengan demikian pemanfaatan hutan mencapai 92,75% atau terdapat limbah 7,25%.
	Nilai Kinerja Indikator 2.4	:	SEDANG dengan nilai mencapai 77,78 %, tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

1.2.e Indikator 2.5 : Realisasi penebangan sesuai dengan rencana kerja penebangan/ pemanenan/ pemanfaatan pada areal kerjanya

1.	Verifier 2.5.1	:	Keberadaan dokumen rencana kerja jangka pendek (RKT/ RTT) yang disusun berdasarkan rencana kerja jangka panjang (RKU/ RPKH) dan disahkan sesuai peraturan yang berlaku (Dinas Prov, <i>self approval</i>).
	Bobot	:	Co- Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>PT Permata Borneo Abadi memiliki dokumen RKTUPHHK-HTI yang telah disahkan secara <i>self approval</i> oleh Direktur Utama PT Permata Borneo Abadi melalui Surat Keputusan Nomor: SK.01/PBA/0201/2021 tanggal 2 Januari 2021. Buku RKTUPHHK-HTI dilengkapi dengan Peta Rencana Pemanenan, TPn TPK dan Penggunaan Jalan Skala 1:50.000. RKTUPHHK-HTI berlaku sejak 2 Januari 2021 berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>RKTUPHHK-HTI 2021 disusun tidak berdasarkan RKUPHHK-HTI 2021-2030. Luas penataan areal kerja, penyiapan lahan dan penanaman pada RKT seluas 9.575 hektar sedangkan pada RKU yang disahkan hanya 6.671,56 Hektar. Lokasi RKT berada pada urutan I, II, III dan VI, sedang berdasarkan RKU berada di urutan ke I saja. Meskipun demikian realisasi penataan areal kerja baru mencapai 3.239,6 hektar.</p> <p>Atas ketidaksesuaian tersebut PT Permata Borneo Abadi telah melakukan tindakan perbaikan dengan merevisi RKTUPHHK-HTI. Revisi RKTUPHHK-HTI 2021 disahkan secara <i>self approval</i> dengan Surat Keputusan Direktur PT Permata Borneo Abadi nomor SK.02/PBA/0201/2021 tanggal 18 Oktober 2021. RKTUPHHK-HTI 2021 hasil revisi telah disusun berdasarkan rencana jangka panjang</p>

			RKUPHHK-HTI 2021-2030. Rencana penataan areal kerja, penyiapan lahan dan penanaman pada RKT 2021 seluas 3.640,8 hektar lebih kecil dari yang direncanakan dalam RKU 6.671,56 hektar, namun lokasinya telah sesuai berdasarkan RKU yaitu berada pada urutan blok I.
2.	Verifier 2.5.2	:	Kesesuaian peta kerja dalam rencana jangka pendek dengan rencana jangka panjang
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Terdapat peta kerja dalam RKUPHHK-HTI Periode 2021-2030 yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang dan peta RKTUPHHK-HTI 2021 yang telah disahkan secara self approval sebagai Peta Kerja. Dimana seluruh atribut kawasan yang boleh ditebang/dipanen/dimanfaatkan/ ditanam/dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung dalam peta RKU telah diimplementasikan dengan lengkap di dalam peta RKTUPHHK-HTI 2021, yaitu seperti Areal Budidaya digambarkan dengan warna kuning pada peta RKU dan RKT. Areal Sempadan Sungai digambarkan dengan warna merah pada peta RKU dan RKT. Namun sebagian Blok RKTUPHHK-HTI 2021 tidak sesuai karena adanya penambahan luas kawasan lindung di dalam areal tanaman budidaya (swakelola) pada Peta RKT 2021 yang tidak ada di dalam Peta RKU, dan penambahan kawasan lindung tersebut telah ditetapkan oleh Direktur PT Permata Borneo Abadi Berdasarkan hasil kajian kawasan bernilai konservasi tinggi oleh Konsultan Ecositrop (Laporan Perkembangan ABKT Pada IUPHHK-HTI PT Permata Borneo Abadi Tahun 2020).
3.	Verifier 2.5.3	:	Implementasi peta kerja berupa penandaan batas blok tebangan/dipanen/dimanfaatkan/ ditanam/dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung (untuk konservasi/ bufferzone/ pelestarian plasma nutfah/ religi/ budaya/ sarana prasarana dan, penelitian dan pengembangan)
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi telah melaksanakan penataan areal kerja berupa penandaan batas blok tebangan pada Log Over Area (LOA) pada RKT 2021. Target penataan blok RKT 2021 seluas 9.575 hektar dengan panjang batas blok tebangan 273.597 meter telah direalisasikan sepanjang 155.147 meter atau 57%. Batas blok RKT 2021 meliputi batas antar blok dan batas dengan kawasan lindung sempadan sungai serta batas Kawasan lindung Areal Bernilai Konservasi Tinggi.
4.	Verifier 2.5.4	:	Kesesuaian lokasi, luas, kelompok jenis dan volume panen dengan dokumen rencana jangka pendek
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi melaksanakan pemanfaatan kayu dari kegiatan penyiapan lahan tahun 2021, sampai dengan bulan Juni 2021 terealisasi luas pemanenan 3.239,6 hektar atau 34% dari rencana 9.575,4 hektar dan produksi kayu 4.468,48 m ³ atau 51% dari rencana 13.233,73 m ³ . Sedangkan tahun 2020 telah terealisasi pemanenan dengan luas 4.147,9 hektar atau 38% dari rencana 10.900,2 hektar dan produksi kayu 4.468,48 m ³ atau 6% dari rencana 74.968,62 m ³ . Dengan demikian tebangan pada RKTUPHHK-HTI tahun 2020 tidak melebihi luas yang direncanakan, namun realisasi volume tebangan kurang dari 70%.
Nilai Kinerja Indikator 2.5	:	SEDANG dengan nilai mencapai 66,67%, tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk	

1.2.f Indikator 2.6 : Kesehatan finansial perusahaan dan tingkat investasi dan reinvestasi yang memadai dan memenuhi kebutuhan dalam pengelolaan hutan, administrasi, penelitian dan pengembangan, serta peningkatan kemampuan sumber daya manusia

1.	Verifier 2.6.1	:	Kondisi kesehatan finansial
	Bobot	:	Co- Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi memiliki dokumen Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan Laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Ojak Lumban Gaol No. 00045/2.1024/AU.1/01/1119-4/1/IV/2021 tgl. 29 April 2021. Opini Auditor menyatakan bahwa laporan keuangan PT Permata Borneo Abadi menyajikan secara wajar, dalam semua material, posisi keuangan serta kinerja keuangan dan arus kas. Adapun parameter kondisi finansial perusahaan tahun 2020 yang meliputi Likuiditas =122,50%%, Solvabilitas = 90,19%% dan Rentabilitas = -3,96%% (negatif).
2.	Verifier 2.6.2	:	Realisasi alokasi dana yang cukup berdasarkan laporan penatausahaan keuangan yang dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah diaudit oleh akuntan publik).
	Bobot	:	Co- Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi telah melaksanakan pengelolaan hutan dengan menetapkan alokasi dan untuk anggaran biaya kegiatan tahun 2020. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit menunjukkan bahwa PT Permata Borneo Abadi telah merealisasikan alokasi dana pada tahun tersebut sebesar 82% dari anggaran yang ditetapkan.
3.	Verifier 2.6.3	:	Realisasi alokasi dana yang proporsional
	Bobot	:	Co- Dominan
	Nilai	:	Buruk
	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan Laporan Keuangan PT Permata Borneo Abadi yang telah diaudit terdapat alokasi dana untuk seluruh kegiatan pengelolaan hutan tahun 2020. Alokasi terbesar adalah pada pembayaran Biaya Adm, Umum dan Lain-lain mencapai 103%, sedangkan realisasi alokasi dana terendah pada biaya kegiatan Perlindungan Hutan/Kebakaran 28 %. Terdapat perbedaan realisasi pendanaan yang besar antara yang tertinggi dengan terendah dengan perbedaan 75%. Hal ini menunjukkan alokasi dana untuk seluruh bidang kegiatan tidak proporsional.
4.	Verifier 2.6.4	:	Realisasi pendanaan yang lancar
	Bobot	:	Co- Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan Laporan Keuangan PT Permata Borneo Abadi Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan Laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Ojak Lumban Gaol No. 00045/2.1024/AU.1/01/1119-4/1/IV/2021 tgl. 29 April 2021 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 d didapatkan realisasi alokasi dana pengelolaan hutan terealisasi sebesar 82% menunjukkan bahwa pendanaan operasional untuk kegiatan teknis kehutanan berjalan cukup lancar.

			Bila ditinjau dari realisasi fisik kegiatan Pengadaan Bibit 37,71%, Penyiapan Lahan 36,49%, Penanaman 43,13%, dan Pemanenan 5,96% menunjukkan adanya keterlambatan pelaksanaan pekerjaan yang mempengaruhi tata waktu kegiatan fisik di lapangan.
5.	Verifier 2.6.5	:	Modal yang ditanamkan (kembali) ke hutan
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi pada tahun berjalan 2021 sampai dengan audit ini dilakukan telah merealisasikan biaya penanaman sebagai modal yang ditanamkan untuk pembangunan hutan baru mencapai 62%. Jumlah Luas tanaman PT Permata Borneo Abadi yang ada sampai dengan akhir bulan September 2021 tercatat 8.227,33 hektar. Sedangkan selama tahun 2020 telah merealisasikan biaya kegiatan penanaman budidaya 84,42% dari rencana yang ditetapkan.
6.	Verifier 2.6.6	:	Realisasi kegiatan fisik penanaman/ pembinaan hutan
	Bobot	:	Co- Dominan
	Nilai	:	Buruk
	Ringkasan Justifikasi	:	Pada RKTUPHHK-HTI 2020 PT Permata Borneo Abadi hanya dapat merealisasikan tanaman pokok 38,05% atau kurang dari 50% dari rencana sesuai RKT seluas 10.900,2 hektar. Sedangkan tanaman pokok pada tahun berjalan 2021 baru tercapai 22,53% dari rencana RKT seluas 9.171 Hektar.
	Nilai Kinerja Indikator 2.6	:	SEDANG dengan nilai mencapai 61,90 %, tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

1.3 KRITERIA EKOLOGI

1.3.a Indikator 3.1 : Keberadaan, Kemantapan dan Kondisi Kawasan Dilindungi pada Setiap Tipe Hutan

1.	Verifier 3.1.1	:	Luasan kawasan dilindungi
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	Luas kawasan lindung sesuai dengan dokumen perencanaan RKUPHHK tahun 2020 periode 2021-2030 dan Peta RKT Tahun 2021. Kondisi biofisik kawasan lindung umumnya telah sesuai, tidak ada gangguan perambahan atau <i>illegal logging</i> yang merubah struktur vegetasi dan ekosistemnya.
2.	Verifier 3.1.2	:	Penataan kawasan dilindungi (persentase yang telah ditandai, tanda batas dikenali)
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi merencanakan penandaan batas kawasan lindung hingga Blok RKT 2021 sepanjang 126.000 m, dan telah terealisasi hingga Oktober 2021 sepanjang 100.128 m (79,47 %).
3.	Verifier 3.1.3	:	Kondisi penutupan kawasan dilindungi
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang

	Ringkasan Justifikasi	: Kondisi penutupan lahan kawasan lindung yang masih berhutan (hutan lahan kering sekunder dan hutan tanaman) adalah 11.187,95 ha (62,20 %) dari total luas kawasan lindung 17.987,10 ha
4.	Verifier 3.1.4	: Perlindungan dan pengelolaan ekosistem gambut (Apabila tidak ada pengelolaan gambut maka verifier ini menjadi <i>not applicable</i>)
	Bobot	: Dominan
	Nilai	: Not Applicable
	Ringkasan Justifikasi	: Areal PT Permata Borneo Abadi tidak ada areal dengan ekosistem gambut.
5.	Verifier 3.1.5	: Pengakuan para pihak terhadap kawasan dilindungi
	Bobot	: Co- Dominan
	Nilai	: Sedang
	Ringkasan Justifikasi	: Kegiatan sosialisasi kawasan lindung ke masyarakat belum dilakukan pada seluruh desa binaan secara periodik tiap tahunnya (baru 1 desa binaan dari 5 desa binaan).
6.	Verifier 3.1.6	: Laporan pengelolaan kawasan lindung hasil tata ruang areal/land scaping sesuai RKL/RPL dan/atau tata ruang yang ada di dalam RKU
	Bobot	: Dominan
	Nilai	: Sedang
	Ringkasan Justifikasi	: Kegiatan pengelolaan belum dilakukan secara periodik tiap tahunnya pada seluruh kawasan lindung khususnya pada pemeliharaan tanda batas.
Nilai Kinerja Indikator 3.1		: SEDANG dengan nilai mencapai 74,07 %, tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

1.3.b Indikator 3.2 : Perlindungan dan pengamanan hutan

1.	Verifier 3.2.1	: Ketersediaan prosedur perlindungan yang sesuai dengan jenis-jenis gangguan yang ada
	Bobot	: Dominan
	Nilai	: Baik
	Ringkasan Justifikasi	: Potensi gangguan hutan di areal kerja PT Permata Borneo Abadi adalah kebakaran hutan, <i>illegal logging</i> , perambahan hutan, perburuan dan hama penyakit tanaman. Prosedur yang tersedia telah mencakup seluruh potensi gangguan hutan yang ada.
2.	Verifier 3.2.2	: Sarana prasarana perlindungan gangguan hutan
	Bobot	: Dominan
	Nilai	: Sedang
	Ringkasan Justifikasi	: Sarana prasarana perlindungan hutan belum lengkap, seperti plang-plang nama kawasan lindung. Sarana prasarana pengendalian kebakaran belum sesuai dengan PermenLHK No. P.32/MenLHK/Kum.1/3/2016.
3.	Verifier 3.2.3	: SDM perlindungan hutan
	Bobot	: Dominan
	Nilai	: Sedang

	Ringkasan Justifikasi	:	SDM pengaman dan perlindungan hutan yang tersedia adalah Regu Inti Dalkarhutla, MPA dan satpam/security. Belum seluruh regu inti Dalkarhutla memiliki kompetensi Diklat Dalkarhutla. Jumlah satpam/security telah sesuai ketentuan dan telah memiliki kompetensi. Masyarakat Peduli Api belum dibentuk pada seluruh desa binaan (5 desa), baru 1 desa dibentuk kerjasama MPA (Desa Mekar Baru).
4.	Verifier 3.2.4	:	Implementasi perlindungan gangguan hutan (preemptif/ preventif/ represif)
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Kegiatan perlindungan hutan secara preemptif (sosialisasi) belum dilakukan seluruhnya yaitu pada gangguan hutan perburuan. Secara preventif telah dilakukan pada seluruh jenis gangguan hutan yang ada, namun belum seluruhnya memadai seperti ketersediaan SDM dan peralatan pengendalian kebakaran. Secara represif, upaya-upaya meminimalisir untuk gangguan perambahan hutan, illegal logging, perburuan dan hama penyakit tanaman telah dilakukan.
Nilai Kinerja Indikator 3.2		:	SEDANG dengan nilai mencapai 75,00 %, tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

1.3.c Indikator 3.3 : Pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air akibat pemanfaatan hutan

1.	Verifier 3.3.1	:	Ketersediaan prosedur pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah & air
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Prosedur pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air tersedia, namun belum semua prosedur tersedia sehingga belum mencakup seluruh dampak. Sebagian prosedur yang belum tersedia seperti yang direncanakan dalam RKL & RPL tahun 2010 salah satu diantaranya adalah prosedur pemantauan biota air serta pengukuran curah hujan dan hari hujan. Beberapa prosedur belum mencantumkan peraturan/referensi terbaru sebagai rujukan dalam penyusunan prosedur. Beberapa prosedur juga ada yang belum mencantumkan acuan/referensi untuk penentuan klasifikasi baku mutu untuk menentukan skala erosi, sedimentasi sungai, debit air sungai.
2.	Verifier 3.3.2	:	Sarana pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Sarana prasarana pengelolaan dan pemantauan dampak tanah dan air tersedia secara teknik sipil dan teknik vegetatif. Secara teknik sipil ada yang belum tersedia seperti workshop bengkel. Untuk rumah mesin genset baik di Blok I dan II lantainya belum kedap air (di cor semen). Oil trap yang tersedia (di rumah mesin genset dan TPS limbah B3), juga tidak tepat karena penutupan bak-bak oil trap tidak sempurna sehingga jika terjadi hujan, air masuk dalam bak oil trap. Secara teknik vegetatif tersedia persemaian bibit alami untuk kegiatan pengayaan kawasan lindung. Untuk persemaian Akasia, di Blok I masih dalam tahap pembangunan. Sedangkan di Blok II sudah digunakan (walaupun masih bersifat sementara). Persemaian Akasia baik di Blok I dan II yang sedang berjalan, masih tidak tepat, terkait penggunaan pestisida di persemaian dan belum tersedia saluran pengairan dan kolam-kolam penampungan aliran air dari penyiraman persemaian.
3.	Verifier 3.3.3	:	SDM pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Baik

	Ringkasan Justifikasi	:	Ketersediaan tenaga pengelolaan dan pemantauan lingkungan tersedia dengan adanya GANISPHPL-BINHUT sebanyak 2 (dua) orang yang masih aktif masa berlakunya serta dibantu 3 (tiga) orang tambahan untuk kegiatan lingkungan.
4.	Verifier 3.3.4	:	Rencana dan implementasi pengelolaan dampak terhadap tanah dan air (teknis sipil dan vegetatif)
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Rencana dan implementasi pengelolaan dampak tanah dan air sebagian tercantum dalam dokumen perencanaan RKL tahun 2010. Kegiatan pengelolaan dampak terhadap tanah dan air masih ada yang belum tepat, terkait pengelolaan limbah B3 dan limbah domestik.
5.	Verifier 3.3.5	:	Rencana dan implementasi pemantauan dampak terhadap tanah dan air
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Rencana dan implementasi pemantauan dampak tanah dan air sebagian tercantum dalam dokumen perencanaan RPL tahun 2010. Implementasi pemantauan dampak terhadap tanah dan air dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup per semester dan telah dilaporkan ke Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kutai Timur Kalimantan Timur, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. Dalam laporan pelaksanaan RKL-RPL, belum dilaporkan secara rinci untuk hasil pemantauan dan belum menggambarkan hasil analisisnya beserta evaluasi kecenderungan dan evaluasi tingkat kritis. Implementasi pemantauan secara teknik sipil ada yang belum tepat seperti laporan penyimpanan limbah B3, pengukuran erosi, pemantauan kualitas air sungai. Pemantauan secara vegetatif juga belum tepat karena tidak sesuai dengan prosedur yang ada yaitu kegiatan pemeliharaan tanaman hasil penanaman di kawasan lindung sempadan sungai serta ketersediaan data pengadaan bibit/mutasi bibit jenis alami yang tidak terinci secara jelas.
6.	Verifier 3.3.6	:	Dampak terhadap tanah dan air
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Dampak terhadap kualitas air sungai masih terjadi. Untuk parameter DO dan BOD berada di kisaran yang cukup tinggi yaitu di Kelas III-IV. Terkait kandungan biota air (plankton dan benthos) memiliki kategori perairan sedang hingga perairan terganggu. Untuk dampak erosi tanah berada di kisaran sangat ringan.
Nilai Kinerja Indikator 3.3		:	SEDANG dengan nilai mencapai 72,22 %, tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

1.3.d Indikator 3.4 : Identifikasi spesies flora dan fauna yang dilindungi dan/ atau langka (*endangered*), jarang (*rare*), terancam punah (*threatened*) dan endemik

1.	Verifier 3.4.1	:	Ketersediaan prosedur identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik mengacu pada perundangan/peraturan yang berlaku
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Baik

	Ringkasan Justifikasi	:	Prosedur identifikasi flora dan fauna tersedia. Isi prosedur telah menggambarkan secara teknis kegiatan identifikasi.
2.	Verifier 3.4.2	:	Implementasi kegiatan identifikasi
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Kegiatan identifikasi flora dan fauna telah dilakukan, namun belum sesuai prosedur untuk penentuan lokasi yang menjadi target kegiatan identifikasi (kawasan lindung dan kawasan produksi). Hasil identifikasi flora dan fauna belum mencantumkan nama latin/ilmiyah pada masing-masing jenis.
Nilai Kinerja Indikator 3.4	:	BAIK dengan nilai mencapai 83,33 %, tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk	

1.3.e Indikator 3.5 : Pengelolaan flora untuk :

- Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak.
- Perlindungan terhadap spesies flora dilindungi dan/ atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik.

1.	Verifier 3.5.1	:	Ketersediaan prosedur pengelolaan flora yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	Prosedur pengelolaan flora tersedia. Kegiatan pengelolaan flora dilindungi, telah menggambarkan secara teknis untuk perlindungan dan pengelolannya baik dari segi perlindungan habitat dan perlindungan jenis flora dilindungi.
2.	Verifier 3.5.2	:	Implementasi kegiatan pengelolaan flora sesuai dengan yang direncanakan
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Kegiatan pengelolaan flora telah dilakukan sesuai prosedur yang ada, namun ada kegiatan yang belum tepat untuk pengelolannya terkait kegiatan identifikasi flora dan pengayaan kawasan lindung.
3.	Verifier 3.5.3	:	Kondisi spesies flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Kondisi flora dilindungi memiliki potensi terganggu, terkait adanya gangguan dari masyarakat baik pembukaan lahan dan illegal logging. Hal ini mengindikasikan berubahnya struktur vegetasi alami yang ada dan hilangnya jenis-jenis pohon alami/dilindungi.
Nilai Kinerja Indikator 3.5	:	SEDANG dengan nilai mencapai 77,78 %, tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk	

1.3.f Indikator 3.6 : Pengelolaan fauna untuk :

- Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak.
- Perlindungan terhadap spesies fauna dilindungi dan/ atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik.

1.	Verifier 3.6.1	:	Ketersediaan prosedur pengelolaan fauna yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, dan tercakup kegiatan perencanaan, pelaksana, kegiatan, dan pemantauan
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	Prosedur pengelolaan fauna tersedia. Kegiatan pengelolaan fauna dilindungi, telah menggambarkan secara teknis untuk perlindungan dan pengelolaannya baik dari segi perlindungan habitat dan perlindungan jenis fauna dilindungi.
2.	Verifier 3.6.2	:	Realisasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan fauna sesuai dengan yang direncanakan
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Kegiatan pengelolaan fauna telah dilakukan sesuai prosedur yang ada, namun ada kegiatan yang belum tepat untuk pengelolaannya terkait kegiatan identifikasi dan pengayaan kawasan lindung. Untuk spesies kunci "Orangutan", PT Permata Borneo Abadi belum melakukan monitoring secara periodik tiap tahunnya.
3.	Verifier 3.6.3	:	Kondisi species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Kondisi spesies fauna dilindungi mengalami potensi terganggu akibat kegiatan perburuan oleh masyarakat yang menggunakan sistem jerat.
Nilai Kinerja Indikator 3.6		:	SEDANG dengan nilai mencapai 77,78 %, tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

1.4 KRITERIA SOSIAL

1.4.a Indikator 4.1 : Kejelasan Deliniasi Kawasan Operasional Perusahaan/Pemegang Izin dengan Kawasan Masyarakat Hukum Adat dan/atau Masyarakat Setempat

1.	Verifier 4.1.1	:	Ketersediaan dokumen/laporan mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH setempat, identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, dan rencana pemanfaatan SDH oleh pemegang izin
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi memiliki dokumen/laporan sebagian mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH setempat seperti dokumen RKUPHHK-HT Periode 2012-2021 dan periode ke-2 yaitu RKUPHHK-HT Periode 2021-2030, RKTUPHHK Tahun 2020 dan Tahun 2021, Peta sebaran desa dengan skala 1:250.000,

		Project Paln CD tahun 2020 dan tahun 2021, Laporan CD Semester II tahun 2020 dan Semester I tahun 2021, kesepakatan dengan masyarakat seperti Mou dengan Long Lees, Mekar baru dan lainnya, serta tersedia Laporan Pengelolaan Hasil Hutan bukan Kayu tahun 2021.
2.	Verifier 4.1.2	: Tersedia mekanisme pembuatan batas/rekonstruksi batas kawasan secara partisipatif dan penyelesaian konflik batas Kawasan
	Bobot	: Dominan
	Nilai	: Sedang
	Ringkasan Justifikasi	: PT Permata Borneo Abadi memiliki mekanisme batas/rekonstruksi batas kawasan secara partisipatif & penyelesaian konflik yang diketahui para pihak seperti SOP Pemetaan Partisipatif (PP) (No. 019-PBA-SSL-SOP Rev.0), SOP Penanganan Tuntutan, Keluhan, Permohonan Bantuan dan Pebalakan Liar (No. 001-PBA-SSL-SOP Rev. 0), SOP Penyelesaian Konflik Lahan (No.018-PBA-SSL-SOP Rev.0). PT Permata Borneo Abadi telah mekanisme penataan batas /rekonstruksi batas kawasan secara partisipatif namun konflik batas kawasan baru sebagian disepakati para pihak
3.	Verifier 4.1.3	: Tersedia mekanisme pengakuan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH
	Bobot	: Dominan
	Nilai	: Baik
	Ringkasan Justifikasi	: PT Permata Borneo Abadi memiliki mekanisme mengenai pengakuan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH seperti SOP Pengakuan Hak-hak Dasar Masyarakat Hukum Adat & Masyarakat Setempat No. 003-PBA-SSL-SOP Rev.0, SOP Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu No. 005-PBA-SSL-SOP Rev.0, SOP Penetapan Program, Anggaran, dan Pelaporan CSR No. 009-PBA-SSL-SOP Rev.0, SOP Kelola Sosial (CSR) No. 014-PBA-SSL-SOP Rev.0. Prosedur tersebut telah mengakomodir pengakuan hak-hak masyarakat adat/masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH, dimana aktivitas masyarakat ke dalam areal untuk memenuhi hak ekonomi dan budaya tetap diperbolehkan.
4.	Verifier 4.1.4	: Terdapat batas yang memisahkan secara tegas antara kawasan/areal kerja unit manajemen dengan kawasan kehidupan masyarakat
	Bobot	: Dominan
	Nilai	: Sedang
	Ringkasan Justifikasi	: PT Permata Borneo Abadi memiliki peta sebaran desa skala 1: 250.000, sebagian besar areal PT Permata Borneo Abadi Blok I masuk dalam wilayah administrasi Desa Long Lees, Long Nyelong dan Mekar Baru Kec. Busang, Blok II masuk wilayah Desa Long Beleh Modang (Penoon) & Senyur dan Blok III masuk wilayah Desa Senyur Kec. Muara Ancalong. Pada areal PT Permata Borneo Abadi ditemukan areal pemanfaatan lahan/klaim oleh masyarakat sekitar, klaim lahan yang ada sudah dilakukan identifikasi terkait nama-nama klaim lahan di areal PT Permata Borneo Abadi. Luasan klaim lahan pada tahun 2021 tersisa 2.684,7 Ha. Penataan areal PT Permata Borneo Abadi sudah temu gelang 100%. Dalam hal ini PT Permata Borneo Abadi memiliki sebagian bukti terkait luas dan batas yang memisahkan secara tegas antara areal kerja perusahaan

			dengan kawasan pemanfaatan oleh masyarakat setempat hal ini dapat dilihat dari luasan konflik lahan yang berada di dalam PT Permata Borneo Abadi.
5.	Verifier 4.1.5	:	Terdapat persetujuan para pihak atas luas dan batas areal kerja IUPHHK/KPH
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi telah melakukan tata batas temu gelang dan disahkannya dokumen RKUPHHK oleh pemerintah namun persetujuan dari masyarakat baru sebagian hal ini dapat dilihat dari konflik klaim lahan sebesar 2.684,7 Ha yang belum diselesaikan.
	Nilai Kinerja Indikator 4.1	:	SEDANG -dengan nilai mencapai 80,00% , tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

1.4.b Indikator 4.2 : Implementasi Tanggungjawab Sosial Perusahaan sesuai dengan Peraturan Perundangan yang Berlaku

1.	Verifier 4.2.1	:	Ketersediaan dokumen yang menyangkut tanggung jawab sosial pemegang izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang relevan/berlaku
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi memiliki dokumen yang relevan/berlaku seperti dokumen RKUPHHK-HTI periode 2012-2021, periode ke-2 RKUPHHK-HTI periode 2021-230, RKTUPHHK tahun 2020 dan tahun 2021, dokumen Project Plan Community Development tahun 2020 dan tahun 2021, pada dokumen ini menerangkan rencana kerja dan anggaran, Laporan Community Development Semester, Perjanjian fee kayu alam dengan masyarakat di dalamnya dijelaskan perhitungan pembayaran fee dan dokumen lainnya.
2.	Verifier 4.2.2	:	Ketersediaan mekanisme pemenuhan kewajiban sosial pemegang izin terhadap masyarakat
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi memiliki mekanisme yang lengkap & legal tentang pemenuhan kewajiban sosial pemegang izin terhadap masyarakat seperti SOP Kelola Sosial (CSR) No. 014-PBA-SSL-SOP Rev.0, SOP Penetapan Program, Anggaran, dan Pelaporan CSR No. 009-PBA-SSL-SOP Rev.0, SOP Pelaksanaan Program No 010-PBA-SSL-SOP Rev.0 , SOP Pembangunan Tanaman Kehidupan Bersama Masyarakat No. 004-PBA-SSL-SOP Rev.0 , SOP Partisipasi Masyarakat dengan Pola kemitraan No. 012-PBA-SSL-SOP Rev. 0 , SOP Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu No. 005-PBA-SSL-SOP Rev.0 dan perjanjian/ Nota Kesepakatan (MoU)dengan masyarakat seperti di Desa Long Lees, Desa Mekar Baru dan desa lainnya terkait program PHBM, pembayaran fee kayu alam dan program CSR. Seluruh SOP telah memiliki sistematika yang cukup lengkap mencakup pengertian, tujuan,ruang lingkup, referensi penanggung jawab,

		masukan yang dibutuhkan, keluaran yang dihasilkan, waktu pelaksanaan, tahapan kerja, pelaporan.
3.	Verifier 4.2.3	: Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai hak dan kewajiban pemegang izin terhadap masyarakat dalam mengelola SDH
	Bobot	: Dominan
	Nilai	: Sedang
	Ringkasan Justifikasi	: Sosialisasi yang dilakukan PT Permata Borneo Abadi, selama 1 tahun terakhir PT Permata Borneo Abadi baru melakukan sosialisasi sebanyak 1 desa yaitu di Desa Mekar BAaru, sedangkan di 4 desa lainnya (Desa Long Beleh Modang, Desa Senyur, Long Lees, Mekar Baru, Long Nyelong).
4.	Verifier 4.2.4	: Realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat/implementasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam pengelolaan SDH
	Bobot	: Dominan
	Nilai	: Baik
	Ringkasan Justifikasi	: PT Permata Borneo Abadi memiliki rencana CD yang telah direalisasikan pada tahun 2020 sebesar 101,95% (dari anggaran yang direncanakan). Kegiatan yang dilakukan dibidang pendidikan, kesehatan, usaha produktif, bantuan sosai keagamaan, infrastruktur dan lainnya. Untuk realisasi kegiatan CD pada Tahun 2021 (September 2021) sudah terelasaki sebesar 43,90 % dengan kegiatan Kegiatan yang dilakukan dibidang pendidikan, kesehatan, bantuan sosai keagamaan, infrastruktur dan lainnya.
5.	Verifier 4.2.5	: Ketersediaan laporan/dokumen terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial pemegang izin termasuk ganti rugi
	Bobot	: Dominan
	Nilai	: Baik
	Ringkasan Justifikasi	: PT Permata Borneo Abadi memiliki dokumen terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial pemegang izin termasuk ganti rugi seperti dokumen RKTUPHHK tahun 2020-2021, Laporan CD Semester I-II tahun 2020 dan Semester I tahun 2021 yang menjelaskan realisasi kegiatan CD dan anggaran yang digunakan, Pembayaran Fee Kayu, Laporan Pengelolaan Hasil Hutan bukan Kayu tahun 2021., Laporan Comdev telah dilaporkan sesuai tanda buki penyerahan dokumen/surat per bulan (16 Agustus 2021) mengenai Laporan realisasi kegiatan pemberdayaan masyarakat/kemmitraan ke Dinas Kehutanan Provinsi dan Balai Pengelolaan Hutan Produksi (BPHP) .
	Nilai Kinerja Indikator 4.2	: BAIK dengan nilai mencapai 93,33%, tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

1.4.c Indikator 4.3 : Ketersediaan Mekanisme dan Implementasi Distribusi Manfaat yang Adil Antar Para Pihak.

1.	Verifier 4.3.1	:	Ketersediaan data dan informasi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi memiliki lengkap data dan informasi masyarakat hukum adat dan/ atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH seperti tersedia dokumen karyawan lokal, kontraktor lokal, data klaimers, data illegal logging, data HHBK yang tertuang dalam Laporan Pengelolaan Hasil Hutan bukan Kayu tahun 2021. Pada dokumen ini menjelaskan mengenai potensi HHBK yaitu ikan 24kg/bulan, babi 10 ekor/bulan, rotan 75 batang/bulan. Pada laporan ini dijelaskan masyarakat yang memanfaatkan dari Desa Mekar Baru, Long Lees, dan Long Nyelong.
2.	Verifier 4.3.2	:	Ketersediaan mekanisme peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi memiliki mekanisme yang legal, lengkap dan jelas mengenai peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat yang legal, lengkap dan jelas mengenai peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat seperti SOP Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu No. 005-PBA-SSL-SOP Rev.0, SOP Penetapan Program, Anggaran, dan Pelaporan CSR No. 009-PBA-SSL-SOP Rev.0, SOP Pembangunan Tanaman Kehidupan Bersama Masyarakat No. 004-PBA-SSL-SOP Rev.0, Mou/kesepakatan dengan masyarakat mengenai pembayaran kayu alam, program PHBM dan kelola social /CSR. Seluruh SOP telah memiliki sistematika yang cukup lengkap mencakup pengertian, tujuan, ruang lingkup, referensi penanggung jawab, masukan yang dibutuhkan, keluaran yang dihasilkan, waktu pelaksanaan, tahapan kerja, pelaporan.
3.	Verifier 4.3.3	:	Keberadaan dokumen rencana pemegang izin mengenai kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi memiliki dokumen rencana pemegang izin mengenai kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat, yang lengkap dan jelas seperti dokumen RKUPHHK, RKTUPHHK-HT tahun 2020-2021, Project Plan Community Development tahun 2020 dan 2021 pada dokumen ini menjelaskan mengenai rencana kegiatan dan anggaran yang akan diberikan kepada masyarakat namun telaahan terhadap dokumen RKTUPHHK-HT dan Project Plan CD Tahun 2020-2021, program kegiatan yang diuraikan dalam Project Plan ComDev PT Permata Borneo Abadi tidak sinkron dengan rencana sosial yang terdapat dalam dokumen RKTUPHHK- HT maupun RKUPHHK-HT.

4.	Verifier 4.3.4	:	Implementasi kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat oleh pemegang izin yang tepat sasaran
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi memiliki bukti sebagian (<50%) kegiatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat oleh pemegang izin, seperti data tenaga kerja lokal Perusahaan lingkup provinsi pada Bulan 7 Oktober 2021 yaitu 61 orang dari 86 orang sehingga persentase tenaga kerja lokal 70,93% dan karyawan PKWTT Bulan 7 Oktober 2021 berjumlah 16 dari 89 orang (17,97%). Kontraktor lokal dari 9 kontraktor dari 26 kontraktor yang digunakan (34,61%), Realisasi kegiatan ekonomi berdasarkan dokumen 13,86% (Tahun 2020) dan 0% (Tahun 2021%), Tanaman kehidupan tahun 2020 terencana 998 Ha yang terealisasi 575 Ha (57,61%), Pembayaran Fee Alam Tahap I untuk tahap II belum dilakukan(50%), Rata-rata peningkatan peran serta yaitu $70,93\%+17,97\%+13,86\%+0\%+57,61\%+50\%:6= 35,06\%$ (<50%)
5.	Verifier 4.3.5	:	Keberadaan dokumen/laporan mengenai pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pi
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi memiliki bukti dokumen/ laporan mengenai pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak dan tidak terdapat tunggakan seperti kepada masyarakat dapat dilihat dari realisasi CD, pembayaran ganti rugi tanamn tumbuh, pembayaran fee kayu alam, distribusi kepada karyawan berupa daftar karyawan lokal 7 Oktober 2021, pembayaran gaji karyawan tepat waktu dan sesuai UMR , dan distribusi kepada negara berupa pembayaran PBB yang dilakukan pada bulan November 2020 Rp 572.382.600 pembayaran PPH 21 sebesar Rp 52.424.684 pada tanggal 08 September 2021, PPH 23 sebesar Rp 265.780.788 dan pembayarn BPJS TK dan Kesehatan per Agustus 2021.
Nilai Kinerja Indikator 4.3		:	BAIK/SEDANG/BURUK dengan nilai mencapai 86,60%, tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

1.4.d Indikator 4.4 : Keberadaan Mekanisme Resolusi Konflik

1.	Verifier 4.4.1	:	Tersedianya mekanisme resolusi konflik
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi memiliki mekanisme resolusi konflik yang tertuang dalam SOP Penanganan Tuntutan, Keluhan, Permohonan Bantuan dan Pebalakan Liar dan SOP Penyelesaian Konflik Lahan. Seluruh prosedur dalam penyusunannya telah memiliki sistematika yang cukup lengkap mencakup pengertian, tujuan, penanggung jawab, hingga tahapan kerja, dan pelaporan. Berdasarkan telaah terhadap prosedur

			SOP penyelesaian konflik belum sepenuhnya mengakomodir Perdirjen PHPL No. P.5/PHPL/UHP/PHPL.1/2/2016.
2.	Verifier 4.4.2	:	Tersedia peta konflik
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi telah menyusun Pemetaan konflik terkait isu dominan dan para pihak yang terlibat, namun konflik yang diput hanya mengenai Kalim Lahan sehingga belum sesuai dengan Perdirjen PHPL No. P5/PHPL/UHP/PHPL.1/2/2016 tentang Pedoman Pemetaan Resolusi Konflik pada Pemegang Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu dalam Hutan Produksi serta bukti pengiriman laporan pemetaan konflik pada Dinas terkait belum dapat ditunjukkan. Pada laporan ini dijelaskan mengenai klaim lahan yang berada di dalam areal dengan nilai 72% yang tergolong Kritis. Konflik klaim lahan yang telah dielesaikan pada tahun 2020 seluas 1572,30 Ha sehingga di tahun 2021 tersisa seluas 2.684,7 Ha
3.	Verifier 4.4.3	:	Adanya kelembagaan resolusi konflik yang didukung oleh para pihak
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	Permata Borneo Abadi memiliki Struktur Lembaga Penyelesaian Konflik, dengan SDM yang cukup dalam penanganan konflik yang melibatkan tim internal maupun eksternal (melibatkan Muspika). PT Permata Borneo Abadi memiliki pendanaan yang baik dalam penyelesaian konflik hal ini terlihat dari pembayaran fee kayu alam terhadap masyarakat
4.	Verifier 4.4.4	:	Ketersediaan dokumen proses penyelesaian konflik yang pernah terjadi
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi memiliki sebagian dokumen/laporan terkait proses penanganan konflik seperti dokumen SEN, Berita Acara Illegal Logging, berita pembyaran fee kayu alam dan lainnya. Namun belum terdapat laporan pemetaan resolusi konflik yang dilaporkan kepada Instansi terkait secara rutin (setiap semester sesuai Pasal 4 Perdirjen P5/PHPL/UHP/PHPL.1/2/2016).
	Nilai Kinerja Indikator 4.4	:	BAIK dengan nilai mencapai 83,33% tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

1.4.e Indikator 4.5 : Perlindungan, Pengembangan, dan Peningkatan, Kesejahteraan Tenaga Kerja

1.	Verifier 4.5.1	:	Adanya hubungan industrial
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Baik

	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi memiliki hubungan industrial berupa peraturan perusahaan Periode 2019 – 2021, telah disahkan oleh Disnakertrans Prov. Kaltim No. KEP.560/965/B.PHI & JAMSOSTEK/ 2020 Tanggal 30 April 2020, dengan masa berlaku sampai 28 April 2022. Dokumen Peraturan Perusahaan terdiri dari Bab I-XIV, Pasal 1-60 yang secara umum menjelaskan mengenai hak-hak dan kewajiban karyawan. PT Permata Borneo Abadi belum terbentuk Serikat Pekerja akan tetapi Perusahaan telah mengeluarkan Kebijakan Perusahaan memberikan kebebasan kepada karyawan untuk membentuk dan atau mendirikan serta menjadi anggota Serikat Pekerja Perusahaan sesuai Surat Keputusan Direksi PT Permata Borneo Abadi Nomor: 01/HR/PBA/II/2017 tanggal 01 November 2017 tentang Kebijakan Berserikat dan Pembentukan Serikat Pekerja. Selain itu hubungan industrial ini sudah diimplementasikan seperti gaji karyawan tidak ada yang dibawah UMK, terdapat tunjangan kematian, kelahiran, terdapat tunjangan fleksi untuk karyawan dan lainnya.
2.	Verifier 4.5.2	:	Adanya rencana dan realisasi pengembangan kompetensi tenaga kerja
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi memiliki rencana dan realisasi, untuk tahun 2020 sudah terealisasi 19 kegiatan yang direncanakan dari 21 kegiatan (90,47%) dengan realisasi peserta sebanyak 130 orang dari 143 orang (90%). Untuk tahun 2021 telah memiliki dokumen rencana training dengan 6 kegiatan rencana training dan hingga bulan September telah terealisasi 6 kegiatan (40%) dengan rencana peserta 64 orang dan sudah terealisasi hingga periode audit 19 orang (30%). Bukti training dapat dilihat dari daftar hadir kegiatan, berita acara dan foto dokumentasi.
3.	Verifier 4.5.3	:	Dokumen standar jenjang karir dan implementasinya
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi telah memiliki dokumen standar jenjang karir yang telah dituangkan dalam dokumen Peraturan Perusahaan (PP) PT Permata Borneo Abadi Periode Tahun 2019 - 2021 Bab II Pasal 10 tentang Promosi dan prosedur terkait jenjang karir. Selain itu tersedia SOP Prosedur Promosi (012-PBA-HRD-SOP) tanggal 1 Desember 2016. Pada dokumen ini dijelaskan mengenai prosedur dimana terdapat promosi horizontal (kenaikan grade yang lebih tinggi), promosi vertical (kenaikan posisi) seperti a.n Jusra Gisrang kenaikan jabatan dari Ask Plan ke M-Plant diikuti dengan kenaikan grade D1 ke D2, implemtasi jenjang karir telah sesuai dengan SOP yaitu tersedia, form penilaian, proposal promotion.
4.	Verifier 4.5.4	:	Adanya dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan dan implementasinya
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi memiliki dokumen tunjangan kesejahteraan berupa slip gaji dimana dalam slip gaji dijelaskan gaji pokok yang telah sesuai dengan UMK Rp Rp 3.140.098, Tunjangan BPJS TK dan Kesehatan yang telah dibayarkan per Agustus 2021, selain BPJS kesehatan karyawan memperoleh asuransi Mansiri Inhealth, tidak ada karyawan dibawah umur, karyawan termuda Gresanto Augustinus (Plantation) a.n

		19 tahun 2 bulan. Selain itu tersedia fasilitas camp untuk karyawan berupa masjid, klinik, mess karyawan, kantin dan sarana olahraga.
Nilai Kinerja Indikator 4.5	:	BAIK dengan nilai mencapai 91,67%, tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

2. STANDAR VERIFIKASI LEGALITAS KAYU

2.1 Prinsip 1 : Kepastian areal IUPHHK- HA, IUPHHK-HT, dan Hak Pengelolaan

1.	Verifier 1.1.1.a	:	Dokumen legal terkait perizinan usaha (SK IUPHHK).
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi memiliki dokumen legal terkait perizinan usaha seperti SK IUPHHK-HTI (SK.84/Menhut-II/2011 tanggal 7 Maret 2011) dan dokumen legal perseroan lainnya seperti Akta Pendirian, Akte Notaris Perubahan Terakhir No. 47 tgl. 31 Desember 2020 oleh Notaris Esther P.E. Jovina, S.H., M.Kn, NIB (8120000921775) dan NPWP (02.505.000.6-722.000). Seluruh dokumen perizinan lengkap dan legal
2.	Verifier 1.1.1.b	:	Bukti pemenuhan kewajiban luran Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu. (IUPHHK).
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi telah memenuhi kewajiban pembayaran IUPHHK-HT atas dokumen SPP Nomor : S.441/VI-BIKPHH/2011 tanggal 10 Mei 2011 sebesar Rp. 127.400.000,- untuk areal berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK. 84/Menhut-II/2011 tanggal 7 Maret 2011 atas nama PT Permata Borneo Abadi seluas 49.000 Ha.
3.	Verifier 1.1.1.c	:	Penggunaan kawasan yang sah di luar kegiatan IUPHHK (jika ada).
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	Terdapat penggunaan kawasan yang sah di luar sektor kegiatan PT Permata Borneo Abadi yaitu penggunaan jalan koridor untuk kegiatan operasional batubara PT Bara Tabang sesuai SK.538/Menhut-II/2013 tanggal 26 Juli 2013 tentang IPPKH Untuk Operasi Produksi Batubara Dan Sarana Penunjangnya Pada Kawasan Hutan Produksi Terbatas dan Hutan Produksi Tetap Seluas 374,20 Hektar atas nama PT Bara Tabang di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, yang dipergunakan sebagai jalan koridor oleh PT Bara Tabang adalah seluas 9,50 Ha (sesuai surat Dirjen Planologi Kehutanan Nomor : S.591/VII-PKH/2013 tanggal 30 April 2013 yang terdapat dalam poin e subpoin e.1; SK.538/Menhut-II/2013 tanggal 26 Juli 2013).

2.2 Prinsip 2 : Memenuhi sistem dan prosedur penebangan yang sah

1.	Verifier 2.1.1.a	:	Dokumen RKUPHHK/RPKH, RKT/Bagan Kerja/ RTT beserta lampirannya yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang, meliputi : <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen RKUPHHK/RPKH & lampirannya yang disusun berdasarkan IHMB/risalah hutan dan dilaksanakan oleh Ganis PHPL <i>Timber Cruising</i> dan/atau Canhut. - Dokumen RKT/RTT yang disusun berdasarkan RKU/RPKH dan disahkan oleh pejabat yang berwenang atau yang disahkan secara <i>self approval</i> - Peta rencana penataan areal kerja yang dibuat oleh Ganis PHPL Canhut
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi memiliki rencana jangka panjang berupa RKUPHHK-HTI Periode 2012-2021 dan RKUPHHK-HTI terbaru periode 2021-2030 berdasarkan IHMB dan Dokumen rencana tahunan RKT Tahun 2020 dengan target pemanenan 10.900,20 Ha dan volume 74.968,63 Ha yang disahkan oleh Instansi dan RKT Tahun 2021 dengan target pemanenan 9.171,10 Ha dan volume Kayu Bulat (KB) 8.635,16 m ³ , Kayu Bulat Sedang (KBS) 4.584,87 m ³ Kayu Bulat Kecil (KBK) 13.699 m ³ , dilampiri Peta RKTUPHHK-HTI Tahun 2020 dan 2021 skala 1 : 50.000. RKT 2021 disahkan secara self approval, dan telah memiliki ganis PHPL Canhut sebanyak 1 orang diantaranya Funneri Nisarto WPM, S.Hut
2.	Verifier 2.1.1.b	:	Peta areal yang tidak boleh ditebang pada RKT/Bagan Kerja/RTT dan bukti implementasinya di lapangan.
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi memiliki peta lampiran RKT tahun 2020 dan tahun 2021, dimana pada peta tersebut telah memuat areal yang tidak boleh ditebang (kawasan lindung). Areal tersebut tergambar dengan jelas pada peta seperti Sempadan Sungai, Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN) dan lainnya. Selain itu tersedia SK Direksi PT Permata Borneo Abadi No. SK.04/PBA/Dir/XII/2020 Tanggal 18 Desember 2020 tentang Penetapan Kawasan Lindung pada IUPHHK-HT PT Permata Borneo Abadi dengan Luas 17.987 Ha. Berdasarkan SK tersebut Kawasan Lindung diantaranya terdiri dari areal konservasi dan sempadan sungai. Uji petik lapangan telah terdapat plang/patok areal kawasan di lindungi seperti Areal Konservasi Gunung Batu Seme yang masuk pada blok RKT 2020, berupa plang papan nama berdasar hijau dan tulisan berwarna hitam dengan koordinat koordinat N 0 ⁰ 31' 36,899" E 116 ⁰ 18' 27,823". Pada Areal Sempadan Sungai Klipos terdapat penandaan berupa plang nama warna Hijau dan patok pipa paralon ukuran 2 inch warna merah bertuliskan ABKT. Keberadaan lokasi Sempadan Sungai Klipos telah sesuai dengan Peta dan terbukti dilapangan yaitu berada pada koordinat N 0 ⁰ 30' 22,24" E 116 ⁰ 15' 53,06", Pada Areal Sempadan Sungai Sei Semeden berada pada koordinat N 0 ⁰ 42' 36,38" E 116 ⁰ 20' 36,85" dan lainnya.
3	Verifier 2.1.1.c	:	Penandaan lokasi blok tebangan/ blok RKT/petak RTT yang jelas di peta dan terbukti di lapangan
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi memiliki batas blok dan kompartemen untuk RKT 2020 dan 2021. Untuk batas blok menggunakan papan berwarna putih dan tulisan berwarna

		hitam, sedangkan untuk batas kompartemen ditandai dengan ditandai dengan pipa ukuran 3 inch dan patok kayu 10x10 cm
4	Verifier 2.2.1.a	: Dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (RKUPHHK) (bisa dalam proses) dengan lampiran-lampirannya
	Nilai	: Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	: Terdapat dokumen rencana jangka panjang yaitu RKUPHHK-HT Periode 2012-2021 atas nama PT Permata Borneo Abadi sesuai SK Menteri Kehutanan Nomor : SK.46/VI-BUHT/2012 tanggal 10 Juli 2012 tentang Persetujuan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun periode 2012-2021 atas nama PT Permata Borneo Abadi di Provinsi Kalimantan Timur. Terdapat dokumen lampiran Peta RKUPHHK-HT periode 2012 - 2021 Skala 1 : 50.000 sesuai dengan SK. RKUPHHK-HT untuk periode 2012 - 2021 yang dibuat oleh Direktur Utama PT Permata Borneo Abadi (Suhadi) dan diperiksa oleh Kasubdit Rencana Kerja dan Produksi (Ir. Bambang Riyanto/ NIP. 19570815 198503 1 002) serta disetujui oleh a.n. Menhut Dirjen BUK u.b. Direktur Bina Usaha Hutan Tanaman (Ir. Herry Prijono, MM/ NIP. 19560425 198203 1 010). Terdapat dokumen rencana jangka panjang periode ke-2 yaitu RKUPHHK-HT Periode 2021-2030 atas nama PT Permata Borneo Abadi sesuai SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomo:SK.5100/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/9/2020 tanggal 3 September 2020 tentang Persetujuan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun periode 2012-2021 atas nama PT Permata Borneo Abadi di Provinsi Kalimantan Timur. Terdapat dokumen lampiran Peta RKUPHHK-HT periode 2021 - 2030 Skala 1 : 50.000 sesuai dengan SK. RKUPHHK-HT untuk periode 2021 - 2030 yang ditanda tangani oleh Direktur PT Permata Borneo Abadi (Johannes Saragih) dan An. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dirjen PHPL, U.B Direktur Usaha Hutan Produksi (Ir. Istanto, M.Sc/ NIP. 19621119 199003 1 001).
5	Verifier 2.2.1.b	: Kesesuaian lokasi dan volume pemanfaatan kayu hutan alam pada areal penyiapan lahan yang diizinkan untuk pembangunan hutan tanaman industry
	Nilai	: Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	: Hasil pengecekan di lapangan terdapat kesesuaian lokasi pemanfaatan kayu yang dijadikan lokasi untuk penyiapan lahan penanaman HTI dengan lokasi di peta dan uji petik berada pada Kompartemen N022 (RKT 2020) dengan koordinat N 0° 31' 14,2" dan E 116° 16 05", serta volume pemanfaatan kayu hutan alam RKT Tahun 2020 (Oktober-Desember) telah tercapai 33,79 m ³ dari target sebesar 74.968,63 m ³ dan kompartemen K010 (RKT 2021) dengan koordinat N 0° 41' 36,7" dan E 116° 21 00,9" serta volume pemanfaatan kayu hutan alam RKT Tahun 2021 (Januari s.d September 2021) telah tercapai 7.766,39 (58,69%) dari target sebesar 13.233,73 m ³ .

2.3 Prinsip 3 : Keabsahan perdagangan atau pemindah-tanganan kayu bulat

1	Verifier 3.1.1.	: Dokumen LHP yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
	Nilai	: Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	: PT Permata Borneo Abadi memiliki dokumen LHP sebanyak 19 set dengan total sebanyak 8.400 batang dan volume sebesar 10.872,78 m ³ yang dibuat oleh petugas GANISPHPL-PKB-R dan memiliki dokumen LMKB yang dibuat setiap bulannya. Selain

		itu terdapat penggunaan kayu sendiri (DKDS) sebanyak 2 set BA pada RKT 2021 dengan jumlah 267 batang dan volume sebesar 555,89 m ³ . Uji petik pengukuran kayu dilakukan terhadap stock kayu yang berada di TPK Hutan pada koordinat N 0° 28' 19,7" dan E 116° 17' 02" dan Logpond N 0° 15' 30,25" dan E 116° 37' 43,53" menunjukkan kesesuaian pada jenis kayu dengan selisih atau perbedaan volume yang tidak melebihi toleransi 5% dengan jumlah sampel 390 batang untuk Tpn/TPK dan 273 batang untuk logpond yaitu sebesar 0,6 % pada TPK Hutan dan 1,94 % pada Logpond.
2	Verifier 3.1.2.	: Surat keterangan sahnya hasil hutan dan lampirannya dari : <ul style="list-style-type: none"> - TPK hutan ke TPK Antara - TPK hutan ke industri primer dan/atau penampung kayu terdaftar, - TPK Antara ke industri primer hasil hutan dan/atau penampung kayu terdaftar
	Nilai	: Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	: PT Permata Borneo Abadi telah menetapkan TPn Hutan melalui SK Direktur Utama PT Permata Borneo Abadi nomor SK Direktur PT PBA No. SK-03/PBA/0401/2021 tanggal 04 Januari 2021 dan berlaku s/d tanggal 31 Desember 2021. Adapun lokasi TPn sesuai SK yaitu berjumlah 18 titik. Untuk Lokasi TPK Hutan berdasarkan SK Direktur PT Permata Borneo Abadi No. SK-02/PBA/0401/2021 tanggal 04 Januari 2021 dan berlaku s/d tanggal 31 Desember 2021. Sedangkan Lokasi TPK Antara berdasarkan SK Direktur PT PBA No. SK-09/PBA/0401/2021 tanggal 04 Januari 2021 dan berlaku s/d tanggal 31 Desember 2025 Selain itu memiliki SK Penunjukkan sebagai penerbit SKSHHK dan P3KB sebanyak 2 orang Ganis yang masih aktif sebagai Penerbit SKSHHK TPK Hutan (RKT 2021) Riswandy Mansyah. dengan Nomor Register 0420007193 dan Ricart Pangaribuan, S.P dengan Register Nomor 04210005268. Penerbitan dokumen SKSHHK di TPK Hutan menuju TPK Antara dengan menggunakan Logging Truck /Tronton yaitu sebanyak 343 set dokumen SKSHHK terdiri atas 2.759 batang dengan volume sebesar 3.748,94 m ³ . Penerbitan dokumen SKSHHK di TPK Hutan menuju TPK Industri dengan menggunakan Logging Truck /Tronton yaitu sebanyak 300 set dokumen SKSHHK terdiri atas 2.198 batang dengan volume sebesar 2.188,27 m ³ . Untuk penerbitan dokumen SKSHHK di TPK Antara ke Industri dengan menggunakan rakit yaitu sebanyak 12 set dokumen SKSHHK terdiri atas 1.083 batang dengan volume sebesar 2.846,29 m ³
3.	Verifier 3.1.3.a	: Tanda-tanda PUHH/ <i>barcode</i> pada kayu bulat dari pemegang IUPHHK-HA bisa dilacak balak.
	Nilai	: Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	: PT Permata Borneo Abadi telah melakukan penatausahaan kayu dengan SIPUHH online dan ditemukan tanda-tanda PUHH pada tunggul di lapangan yaitu berupa id barcode atau penandaan internal pada bontos .
4.	Verifier 3.1.3.b	: Identitas kayu diterapkan secara konsisten oleh pemegang izin
	Nilai	: Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	: Penandaan kayu diterapkan secara konsisten oleh PT Permata Borneo Abadi. Selain itu perusahaan telah melakukan penatausahaan kayu dengan SIPUHH Online dan terdapat sarana prasarana di Basecamp beserta SDM dan operatornya. Dengan

		demikian, diketahui bahwa PT Permata Borneo Abadi memiliki sistem yang memungkinkan penelusuran kayu/ lacak balak dimana telah dilakukan pada verifier 3.1.1. dan 3.1.3.a.
5.	Verifier 3.1.4	: Arsip SKSKB dan dilampiri Daftar Hasil Hutan (DHH) untuk hutan alam, dan arsip FAKB dan lampirannya untuk hutan tanaman
	Nilai	: Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	: Selama periode audit (Oktober 2020 s.d September 2021), PT Permata Bogor Borneo telah melakukan penerbitan dokumen angkutan yang sah menggunakan dokumen SKSHHK sesuai ketentuan untuk melindungi kayu keluar dari TPK, dengan rincian Penerbitan dokumen SKSHHK di TPK Hutan menuju TPK Antara /Logpond dengan menggunakan Logging Truck /Tronton yaitu sebanyak 343 set dokumen SKSHHK terdiri atas 2.759 batang dengan volume sebesar 3.748,94 m ³ diterbitkan oleh Ganis PHPL PKB telah teregister dan masih berlaku. Penerbitan dokumen SKSHHK di TPK Hutan menuju TPK Industri dengan menggunakan Logging Truck /Tronton yaitu sebanyak 300 set dokumen SKSHHK terdiri atas 2.198 batang dengan volume sebesar 2.188,27 m ³ diterbitkan oleh Ganis PHPL PKB telah teregister dan masih berlaku. Penerbitan dokumen SKSHHK di TPK Antara /logpond ke Industri dengan menggunakan rakit yaitu sebanyak 12 set dokumen SKSHHK terdiri atas 1.083 batang dengan volume sebesar 2.846,29 m ³ diterbitkan oleh Ganis PHPL PKB atas nama Ricart Pangaribuan, S.P yang telah tergister dan masih berlaku
6.	Verifier 3.2.1.a	: Dokumen SPP (Surat Perintah Pembayaran) DR dan/atau PSDH telah diterbitkan
	Nilai	: Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	: PT Permata Borneo Abadi memiliki dokumen SPP/ Rincian Pembuatan Tagihan DR dan/atau PSDH atas LHP pada RKT Tahun 2020 dan RKT Tahun 2021 yang diterbitkan melalui SI PNBP. SPP/ Rincian Pembuatan Tagihan DR dan PSDH telah sesuai dengan LHP dan kelompok jenis, volume dan tarif yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Adapun rincian total SPP yang diterbitkan pada periode audit dengan rincian. Adapun total tagihan PSDH yang diterbitkan pada periode audit untuk RKT 2020 PSDH Rp. 225.908.420 dan DR \$ 47.620,43 RKT 2021 PSDH Rp. 678.890.740 dan DR \$ 125.973,10. Rekapitulasi jumlah dan besarnya SPP SI PNBP PSDH dan DR PT Permata Borneo Abadi sesuai dengan LHP yang diterbitkan
7	Verifier 3.2.1.b	: Bukti Setor DR dan/atau PSDH
	Nilai	: Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	: PT Permata Borneo Abadi telah melakukan pembayaran PSDH atas LHP RKT Tahun 2019 dan RKT Tahun 2020, sesuai dengan kode billing yang diterbitkan melalui dokumen SPP/ Rincian Pembuatan Tagihan dan terdapat Bukti Penerimaan Negara (BPN) dari SIPNBP serta terdapat bukti setor melalui Bank Mandiri kepada rekening yang benar sesuai ketentuan. Pemeriksaan pada SIPUHH seluruh LHP yang dibuat telah dibayarkan sesuai kewajiban dengan status "lunas" sampai pada saat audit dilaksanakan dan dibayarkan melalui Bank Mandiri
8	Verifier 3.2.1.c	: Kesesuaian tarif DR dan PSDH atas kayu hutan alam (termasuk hasil kegiatan penyiapan lahan untuk pembangunan hutan tanaman) dan kesesuaian tarif PSDH untuk kayu hutan tanaman.
	Nilai	: Memenuhi

	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan verifikasi dokumen LHP, SPP PSDH dan Bukti Setor PSDH, maka dapat diketahui bahwa semua dokumen terkait iuran kehutanan tersebut tercetak melalui aplikasi SIPNBP Online (SIMPONI) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, sehingga pembayaran PSDH sesuai dengan persyaratan ukuran dan dibayar sesuai dengan tarif yang berlaku untuk wilayah Kalimantan
9	Verifier 3.3.1	:	Dokumen PKAPT
	Nilai	:	NA
	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No. 81 Tahun 2018 tentang pencabutan keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No. 68/MPP/KEP/2/2003 tentang Perdagangan Kayu Antar Pulau, maka dokumen PKAPT tidak dipersyaratkan lagi untuk perdagangan kayu antar pulau
10	Verifier 3.3.2	:	Dokumen yang menunjukkan identitas kapal.
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	Pada Penilikan ke-1 PT Permata Borneo Abadi tidak melakukan pengangkutan kayu ke luar Pulau. PT Permata Borneo Abadi melakukan pengiriman kayu ke Industri dengan menggunakan rakit sebanyak 13 kali ke UD Rizki Barokah Jaya dengan membawa dokumen SKSHHK dan surat Sertifikasi Kelaikan dan Kebangsaan Kapal Sungai dan Danau, seperti untuk kapal KM. Rizky-03 menggunakan surat kelaikan dan kebangsaan kapal sungai danau dengan nomor 551.3.38.1/413/100.05 tanggal 3 November 2020 berlaku sampai 2 November 2021. Pada dokumen ini tertera ukuran kapal, tujuan kapal sebagai kapal Tarik dan surat ini terdaftar di Dinas Perhubungan Kota Samarinda dengan register Hk 3695 SMD dan oleh karena itu berhak berlayar dengan mengibarkan bendera Republik Indonesia.
11	Verifier 3.4.1	:	Tanda V-Legal yang dibubuhkan sesuai ketentuan
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi merupakan pemegang IUPHHK-HTI yang telah memiliki sertifikat Pengelolaan Hutan Produksi Lestari dari LPPHPL PT Trustindo Prima Karya dengan Sertifikat PHPL Nomor 046.SPHPL.019-IDN tanggal 2 November 2020 s.d 1 November 2025 berlaku selama 5 (lima) tahun. PT Permata Borneo Abadi melakukan penatausahaan kayu dengan menggunakan SIPUHH Online dan membubuhkan Tanda V-Legal pada barcode kayu (ditempelkan pada bontos kayu) dan dokumen SKSHHK yang diterbitkan.

2.4 Prinsip 4 : Pemenuhan aspek lingkungan dan sosial yang terkait dengan penebangan.

1.	Verifier 4.1.1	:	Dokumen AMDAL/DPPL/UKL- UPL/RKL-RPL
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	Dokumen lingkungan yang terdapat pada PT Permata Borneo Abadi yang dapat diverifikasi adalah Dokumen ANDAL, Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL). Dokumen Analisis Dampak Lingkungan Hidup (ANDAL) PT Permata Borneo Abadi, tahun 2010, yang telah mendapat pengesahan dari Gubernur Kalimantan Timur berdasarkan SK Nomor:

		660.1/K.192/2010, tanggal 6 April 2010, tentang Kelayakan Lingkungan Hidup ANDAL, RKL-RPL, Bidang Kehutanan untuk Rencana jenis usaha dan/atau kegiatan ijin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu – hutan tanaman industri (IUPHHK-HTI) oleh PT Permata Borneo Abadi dengan luas cadangan ± 54.060 Ha. Secara Administratif berlokasi di Kecamatan Muara Ancalong dan Kecamatan Busang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Untuk dokumen RKL-RPL yang telah mendapat pengesahan dari Gubernur Kalimantan Timur berdasarkan SK Nomor: 660.1/K.192/2010, tanggal 6 April 2010, tentang Kelayakan Lingkungan Hidup ANDAL, RKL-RPL, Bidang Kehutanan untuk Rencana jenis usaha dan/atau kegiatan ijin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu – hutan tanaman industri (IUPHHK-HTI) oleh PT Permata Borneo Abadi dengan luas cadangan ± 54.060 Ha. Secara Administratif berlokasi di Kecamatan Muara Ancalong dan Kecamatan Busang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.
2.	Verifier 4.1.2.a	: Dokumen RKL dan RPL.
	Nilai	: Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	: PT Permata Borneo Abadi, telah memiliki dokumen RKL-RPL yang disusun berdasarkan hasil kajian dalam dokumen ANDAL yang telah disahkan berdasarkan SK Gubernur Kalimantan Timur Nomor: 660.1/K.192/2010, tanggal 6 April 2010. Dalam dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan PT Permata Borneo Abadi yang dikelola dan dipantau adalah sebagai berikut Komponen fisik kimia (iklim mikro, kualitas udara, laju erosi dan sedimentasi, debit sungai, kualitas air), Komponen Biologi (Parameter tumbuhan (struktur vegetasi dan potensi tegakan; dominansi jenis, keragaman jenis, keberadaan jenis dilindungi), potensi kebakaran hutan, hasil hutan nir kayu, kualitas habitat, kelimpahan dan keanekaragaman jenis satwa liar, populasi hama dan penyakit, kelimpahan dan keanekaragaman jenis biota perairan). Komponen Sosial (Pendapatan Asli Daerah, Persepsi masyarakat terhadap perlindungan hutan), Komponen Kesehatan Masyarakat(Fasilitas dan Pelayanan Kesehatan).
3.	Verifier 4.1.2.b	: Bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak penting aspek fisik- kimia, biologi dan sosial.
	Nilai	: Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	: PT Permata Borneo Abadi memiliki Laporan Pelaksanaan RKL dan RPL Semester II (Juli – Desember) Tahun 2020 dan Laporan Pelaksanaan RKL dan RPL Semester I (Januari – Juni) Tahun 2021 dan telah disampaikan kepada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur dan Dinas Lingkungan Hidup Kab. Kutai Timur dengan adanya bukti tanda terima dokumen disertai dengan stempel/ cap dan paraf dari instansi tersebut tanggal 2 September 2021. Selama periode audit terdapat bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang dijumpai di lapangan yaitu berupa : <ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat pemantauan laju erosi dengan metode stik ukur yang dilakukan di RKT 2021 Kompartemen J049 pada koordinat N 0° 42' 24,32" E 116° 20' 33,23". b. Terdapat pemantauan debit air sempadan sungai lompak dengan adanya stik ukur dan berada pada koordinat N 0° 51' 60,36" E 116° 30' 63,82". c. Terdapat pemantauan curah hujan dengan adanya alat ombrometer yang berada di basecamp Estate Senyuir pada koordinat N 0° 29' 57" E 116° 16' 18" dan di basecamp Busang pada koordinat N 0° 42' 23,04" E 116° 20' 33,8" Data pemantauan curah hujan diambil setiap hari hujan dan terdapat laporan pemantauan curah hujan mulai dari bulan Oktober 2020 s/d September 2021.

		<p>d. Pemantauan kualitas air di inlet dan outlet sempadan sungai lumpak.</p> <p>e. Pemasangan plang himbauan dilarangan membakar lahan/ hutan yang di pasang gerbang masuk/ di samping pos security.</p> <p>f. Pada kegiatan sosial PT Permata Borneo Abadi telah memberikan bantuan seperti bantuan infrastruktur (jembatan), bantuan keagamaan, bantuan HUT RI, bantuan kegiatan hari besar (natal), bantuan sembako bencana covid 19, dan lainnya di Desa Long Mekar Baru, Long, Desa Senyuir dan lainnya bantuan HUT RI.</p>
--	--	---

2.5 Prinsip 5 : Pemenuhan terhadap peraturan ketenaga kerjaan

1.	Verifier 5.1.1.a	:	Pedoman/prosedur K3
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi memiliki prosedur K3 seperti Identifikasi Hukum dan Peraturan-Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan, dengan No. ID Q & MIS Dokumen : 001-PBA-EHS-SOP, Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (P2K3L), dengan No. ID Q & MIS Dokumen : 002-PBA-EHS-SOP, Pemantauan dan Pengukuran Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan, dengan No. ID Q & MIS Dokumen : 003-PBA-EHS-SOP, Identifikasi Hukum dan Peraturan-Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan, dengan No. ID Q & MIS Dokumen : 001-PBA-EHS-SOP, Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (P2K3L). P2K3 PT Permata Borneo Abadi telah didaftarkan dan disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transigrasi Provinsi Kalimantan Timur SK nomor : KEP.566/1092/P2K3/PPK/DTKT/2020 tanggal 30 September 2020, dan telah disahkan oleh Direktur PT Permata Borneo Abadi sesuai Sk no 11/PBA/Dir/2020 tentang Struktur Organisasi Panitia Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).
2.	Verifier 5.1.1.b	:	Ketersediaan peralatan K3
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi memiliki daftar peralatan K3 per September 2021. Peralatan K3 yang dimiliki diantaranya APAR, Kotak P3K, Peralatan Medis, Helm, Safety Shoes dan lainnya. Seluruh peralatan masih dalam keadaan baik dan tersimpan di gudang.
3.	Verifier 5.1.1.c	:	Catatan kecelakaan kerja
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi memiliki catatan kecelakaan kerja yang terjadi pada tahun 2020 dan 2021. Selama tahun 2020 tidak terjadi kecelakaan kerja, sedangkan pada tahun 2021 terdapat 10 kecelakaan kerja yang tergolong traffic Incident, Work Incident dengan tingkat keparahan medical Aid, dan Property Damage. Selain itu terdapat upaya dalam menekan tingkat kecelakaan kerja yaitu diantaranya melaksanakan briefing rutin setiap pagi pada hari senin sampai dengan sabtu, dilaksanakan oleh seluruh karyawan, membuat rambu-rambu jalan sebagai informasi agar menekan kecelakaan kerja, Safety Talk dilakukan setiap hari Jumat oleh Departemen HSE kepada seluruh karyawan membahas isu K3, enviro, fire, kesehatan atau hal apa yang sudah terjadi dan resiko bahaya (Safety observation insection).

4.	Verifier 5.2.1	:	Serikat pekerja atau kebijakan perusahaan (auditee) yang membolehkan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja.
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Permata Borneo Abadi masih belum terbentuk/tidak terdapat serikat pekerja, namun perusahaan telah memberikan kebebasan untuk berserikat dan berkumpul bagi karyawan. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan adanya Surat Keputusan Direksi PT Permata Borneo Abadi, Nomor: 01/HR/PBA/XI/2017 tanggal 01 November 2017 tentang Kebijakan Berserikat dan Pembentukan Serikat Pekerja. Surat Keputusan ditandatangani oleh Pimpinan Perusahaan; Ir. Paulo sebagai Direktur. Dalam dokumen tersebut antara lain disebutkan pada alinea ke-2 bahwa PT Permata Borneo Abadi adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang Kehutanan (Hutan Tanaman Industri) dengan ini menyatakan kebijakan perusahaan, memberikan kebebasan kepada para karyawan untuk membentuk dan atau mendirikan serta menjadi anggota Serikat Pekerja Perusahaan sebagai sarana terciptanya Hubungan Industrial yang harmonis antara Pengusaha dan Pekerja dalam melaksanakan masing-masing hak dan kewajiban sebagaimana yang telah diamankan Undang Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.
5.	Verifier 5.2.2	:	Ketersediaan Dokumen KKB atau PP
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	Terdapat dokumen Peraturan Perusahaan atas nama PT Permata Borneo Abadi periode 2019 – 2021 (Nomor dokumen: PBA-HRD-HO-002(P)) dan telah mendapatkan pengesahan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan SK Nomor: KEP.560/965/B.PHI & JAMSOSTEK/2020 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Permata Borneo Abadi, tanggal 30 April 2020. Surat keputusan ditanda tangani oleh Kepala Dinas; Ir. Datu Badaruddin/ NIP. 19620412 198903 1 016. Pada amar ke-2 SK tersebut disebutkan; Peraturan Perusahaan PT Permata Borneo Abadi yang disahkan sebagaimana dimaksud diktum pertama mulai berlaku terhitung tanggal 29 April 2020 s/d 28 April 2022 dan telah dimuat dalam Buku Registrasi Pengesahan Peraturan Perusahaan Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur Nomor: 43/PSKP/BPHI&JSTK/ 2020.
6.	Verifier 5.2.3	:	Pekerja yang masih di bawah umur
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	Terdapat daftar karyawan PT Permata Borneo Abadi yang dibuat oleh Novita Sri W (HR) dan diketahui oleh Hengki Sanjaya (PAGA-CS) & Estate Manager tertanggal 07 Oktober 2021. Berdasarkan data daftar karyawan tersebut dapat diketahui bahwa karyawan PT Permata Borneo Abadi dengan rincian sbb : <ul style="list-style-type: none"> a. Karyawan PKWT berjumlah 86 orang terdiri dari 57 orang laki-laki dan 29 orang perempuan. b. Karyawan PKWTT berjumlah 89 orang terdiri dari 84 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. <p>Berdasarkan hasil verifikasi daftar karyawan, diketahui bahwa PT Permata Borneo Abadi tidak mempekerjakan karyawan dibawah umur. Tidak ada karyawan berusia dibawah 18 tahun yang bekerja di PT Borneo Permata Abadi Karyawan termuda a.n</p>

		Wilda Sari (PKWT Nursery) dengan umur 19 tahun, 5 bulan, Gresanto Agustinus (Plantation) a.n 19 tahun 2 bulan.
--	--	--

3. PERHITUNGAN TOTAL NILAI KINERJA INDIKATOR

No.	Indikator	Nilai Kinerja Indikator	Nilai Kematangan/ Bobot Indikator	Nilai Kinerja Maksimal Indikator
1.	1.1	BAIK	3	3
2.	1.2	BAIK	3	3
3.	1.3	SEDANG	2	3
4.	1.4	BAIK	3	3
5.	2.1	BAIK	3	3
6.	2.2	SEDANG	2	3
7.	2.3	BAIK	3	3
8.	2.4	SEDANG	2	3
9.	2.5	SEDANG	2	3
10.	2.6	SEDANG	2	3
11.	3.1	SEDANG	2	3
12.	3.2	SEDANG	2	3
13.	3.3	SEDANG	2	3
14.	3.4	BAIK	3	3
15.	3.5	SEDANG	2	3
16.	3.6	SEDANG	2	3
17.	4.1	SEDANG	2	3
18.	4.2	BAIK	3	3
19.	4.3	BAIK	3	3
20.	4.4	BAIK	3	3
21.	4.5	BAIK	3	3
JUMLAH			52	63
TOTAL NILAI KINERJA INDIKATOR			52/63 = 82,54 % Tidak terdapat verifier Bobot Dominan bernilai BURUK	



4. NILAI AKHIR KINERJA PHPL

Total nilai kinerja seluruh indikator = 82,54% dengan tidak terdapat verifier bobot Dominan bernilai Buruk dan MEMENUHI standar VLK, maka nilai akhir kinerja PHPL PT Permata Borneo Abadi pada kegiatan penilikan ke-1 adalah **"BAIK"**



Samarinda, 6 November 2021
LPPHPL PT Trustindo Prima Karya

Trustindo Certification

Ir Kurnia, IPU
Direktur